

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI  
PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI  
BAZNAS KOTA SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

**Oleh:**

**Aulia Rohmatul Fitri**

**1701036122**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. H. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website :  
[www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aulia Rohmatul Fitri

NIM : 1701036122

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI  
PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI  
BAZNAS KOTA SEMARANG**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 9 Desember 2022

Pembimbing,

**Uswatun Niswah, S.Sos.I, M.S.I**

**NIP. 198404022018012001**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan  
Telp. (024) 7506405 Semarang 50185 website:fakdakom.walisongo.ac.id.

Skripsi

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM  
BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA  
SEMARANG**

Disusun Oleh:  
Aulia Rohmatul Fitri  
1701036122

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 29 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang,

**Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP 198105142007101001

Sekretaris Sidang,

**Uswatun Niswah, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP 198404022018012001

Penguji 1,

**Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP 198008162007101003

Penguji 2,

**Muhammad, S.I.P., MPP.**  
NIP 198711282019031008

Mengetahui  
Pembimbing

**Uswatun Niswah, S.Sos.I., M.S.I.**  
NIP 198404022018012001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal 20 Januari 2023



**Prof. Dr. H. Iyas Supena, M.Ag.**  
NIP 197204102001121003

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di lembaga pendidikan perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka

Semarang, 23 November 2022



**Aulia Rohmatul Fitri**

**NIM 1701036122**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di dunia maupun di akhirat kelak. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Berkenaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul "Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang" penulis senantiasa diberi masukan, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd., selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Uswatun Niswah, S.Sos.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I., selaku Wali Dosen yang membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Segenap Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sampai saat ini.
7. Segenap Staf dan Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang membantu kelancaran administrasi dan perijinan.

8. Bapak saya bapak Sukahar dan Ibu tercinta ibu Chalimatun serta seluruh atas do'a, bimbingan, motivasi dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Pengurus dan Pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang beserta para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yang telah berkenan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian penulis.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah, khususnya kepada MD-C 17 yang selalu memberikan motivasi dan support dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Lung Ayu Jitapsari, Amalia Zakiyah, Aida Nurmala, Emi Sukowati, Jazila Ulya, Thoriqotul jannah, Cantika Diah Pralita, Laswindi, Aisyah, Fina, dan Ridwan yang selalu memberikan semangat, menjadi teman diskusi tentang skripsi dan selalu ada saat suka maupun duka.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan rasa terima kasih yang banyak kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semuanya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 23 November 2022



**Aulia Rohmatul Fitri**

**NIM 1701036122**

## **PERSEMBAHAN**

Atas izin dan ridho Allah SWT yang melalui berbagai usaha yang telah dilakukan dan dengan do'a dari orang-orang tersayang serta dukungan moril dari keluarga dan sahabat, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dasar itu penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, yaitu Bapak Sukahar dan Ibu Chalimatun serta Kakak saya M. Taufiq dan Desy Trya Hapsari yang senantiasa memberikan dukungan, rela berkorban serta mendoakan di setiap langkah perjalanan saya
2. Untuk sahabat-sahabat saya yang telah menemani, mendukung, menjadi tempat bercerita dan diskusi.
3. Seluruh dosen Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Keluarga besar saya dan teman-teman terdekat saaya yang selalu memberikan motivasi, mendoakan yang terbaik, dan memberikan nasihat yang berguna untuk diri saya.

## MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

### Artinya:

*“Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, Kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*

*(Q.S. Al-Baqarah [2]: 110)*



## ABSTRAK

Aulia Rohmatul Fitri, NIM: 1701036122 dengan judul skripsi “Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendayagunaan zakat pada program beasiswa mahasiswa produktif di BAZNAS Kota Semarang melalui analisis fungsi manajemen zakat meliputi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan, serta dampak yang diperoleh penerima manfaat beasiswa ini.

Penelitian ini dilakukan karena melihat keunikan beasiswa yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang yang mana beasiswanya bersifat produktif. Skripsi ini memfokuskan pada: (1) Bagaimana manajemen pendayagunaan zakat dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang? (2) Bagaimana dampak program Beasiswa Mahasiswa Produktif bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan analisis deskriptif. Dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Serta teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif meliputi proses penghimpunan dana zakat dengan sistem pemotongan gaji ASN yang sudah mencapai nisab, layanan jemput ZIS, dan transfer. Pendistribusian secara konsumsi kreatif berupa beasiswa yang dicairkan setiap bulan dengan sistem transfer dan tunai. Pendayagunaan dengan mengembangkan kualitas SDM penerima beasiswa dengan pembekalan dan pelatihan. Beasiswa Mahasiswa Produktif memberikan dampak yang positif bagi para penerimanya baik berupa bantuan materi untuk membantu biaya perkuliahan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan bekal berupa ilmu, pengalaman serta pelatihan, serta meningkatkan sikap peduli terhadap sesama.

**Kata kunci:** Manajemen *Pendayagunaan zakat, Beasiswa Produktif, BAZNAS Kota Semarang.*

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II   MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT .....	16
A. Zakat .....	16
1. Pengertian Zakat .....	16
2. Dasar Hukum Zakat .....	18
3. Macam – Macam Zakat .....	21
4. Golongan Penerima Zakat .....	23
5. Manfaat Dan Hikmah Zakat .....	27

	6. Zakat Untuk Pendidikan .....	28
	B. Manajemen Pendayagunaan Zakat Dalam Program Pendidikan.....	29
	1. Pengumpulan Zakat .....	30
	2. Pendistribusian Zakat.....	31
	3. Pendayagunaan Zakat .....	34
	C. Dampak Zakat Melalui Program Pendidikan .....	40
<b>BAB III</b>	<b>PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF BAZNAS</b>	
	<b>KOTA SEMARANG .....</b>	<b>42</b>
	A. Profil BAZNAS Kota Semarang .....	42
	1. Sejarah Pendirian BAZNAS Kota Semarang .....	42
	2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Semarang.....	43
	3. Struktur Organisasi .....	44
	B. Program Kerja BAZNAS Kota Semarang.....	45
	1. Semarang Taqwa .....	45
	2. Semarang Peduli .....	45
	3. Semarang Cerdas .....	46
	4. Semarang Makmur.....	47
	5. Semarang Sehat .....	47
	C. Program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang .....	48
	D. Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang .....	50
	1. Pengumpulan Zakat .....	50
	2. Pendistribusian Zakat.....	53
	3. Pendayagunaan Zakat .....	54
	E. Dampak Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA SEMARANG.....</b>	<b>62</b>

A. Analisis Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program	
Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang .....	62
1. Pengumpulan Zakat .....	63
2. Pendistribusian Zakat.....	64
3. Pendayagunaan Zakat .....	64
B. Analisis Dampak Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di	
BAZNAS Kota Semarang Bagi Para Penerima.....	70
1. Membantu Meringankan Biaya Perkuliahan .....	70
2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia .....	72
3. Menumbuhkan Sikap Peduli Terhadap Sesama .....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
C. Penutup .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	77
DAFTAR LAMPIRAN .....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pamflet Rekekning Zakat BAZNAS Kota Semarang .....	52
Gambar 2 Persyaratan Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Produktif.....	56
Gambar 3 Form Evaluasi Kegiatan .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Draf Wawancara .....	81
Lampiran 2 Daftar Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Angkatan 12 .....	103
Lampiran 3 Dokumentasi Program Beasiswa Mahasiswa Produktif.....	109
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan.....	112
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Dengan Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Angkatan 12 .....	113
Lampiran 6 Formulir Persyaratan Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Angkatan 12 .....	114
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	119



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara yaitu pendidikan. Suatu negara dapat dinyatakan berhasil dinilai dari tingkat pendidikan yang diperoleh dari warga negaranya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah salah satu investasi sumber daya manusia yang sangat esensial. Daya saing bangsa sangat ditentukan berdasarkan kualitas pendidikannya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, suatu negara perlu memperhatikan pendidikan warga negaranya.

Pengembangan sumber daya manusia adalah persiapan seseorang untuk mengambil tanggung jawab yang lebih tinggi dalam organisasi atau organisasi. Pengembangan sumber daya manusia dikaitkan dengan peningkatan kapasitas intelektual yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.<sup>3</sup>

Salah satu faktor terhambatnya pendidikan di Indonesia adalah faktor kemiskinan. Kemiskinan pada masa pandemi COVID-19 mengalami peningkatan. Jumlah penduduk miskin di Kota Semarang tahun 2021 mencapai 84,45 ribu jiwa atau sebesar 4,56 persen, artinya bertambah 4,87 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah 79,58 ribu orang atau sebesar 4,34 persen.<sup>4</sup>

Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Dalam perekonomian Islam yang menetapkan penerimaan dana zakat sepenuhnya menjadi sumber pembiayaan program penanggulangan kemiskinan. Institusi zakat mengandung potensi yang luar biasa dalam

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), h. 1.

<sup>2</sup> Serian Wijatno, *Pengelolaan Perguruan tinggi Secara Efisien Efektif dan Ekonomis*, (Jakarta: Salemba empat, 2009), h. 1.

<sup>3</sup> Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h.107.

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2021, "Tahun 2021 Persentase Penduduk Miskin Kota Semarang Naik Menjadi 4,56 %", dalam <https://semarangkota.bps.go.id/pressrelease/2021/12/10/124/tahun-2021-persentase-penduduk-miskin-kota-semarang-naik-menjadi-4-56-persen.html>, pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 19.00.



mengurangi penderitaan orang-orang miskin. Oleh karena itu, negara-negara muslim harus mengarahkan sumber daya domestiknya melalui zakat untuk membiayai berbagai program pembangunan, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, dan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Pemerintah juga menetapkan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang mengatur bahwa penyelenggaraan zakat yang tertib, transparan, dan profesional dilakukan oleh pejabat amil yang ditunjuk pemerintah, baik Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat (BAZ). Zakat yang telah terkumpul oleh organisasi zakat harus segera disalurkan kepada mustahiq sesuai skala prioritas yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Salah satu pendayagunaan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang di bidang pendidikan yakni memberikan beasiswa yang bisa dimanfaatkan bagi para mahasiswa yang membutuhkan dana untuk perkuliahannya. Dalam pelaksanaan Semarang Cerdas, Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang melaksanakan program Beasiswa Mahasiswa Produktif yang ditujukan untuk mahasiswa yang berdomisili di Semarang. Melalui Beasiswa Mahasiswa Produktif ini, zakat sejatinya tidak hanya bersifat pasif namun harta yang dizakatkan bisa digunakan sebagai amal produktif yang lebih mendatangkan manfaat tidak hanya berupa materi, tapi juga sosial.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat merupakan lembaga pemerintah tidak terstruktur yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan zakat, infak, dan sedekah. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS Kota Semarang senantiasa berupaya menerapkan konsep profesionalisme, amanah, transparan dan akuntabel dalam standar operasional prosedur

---

<sup>5</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), h. 26.

<sup>6</sup> Didin Hafiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2002), h.132.

(SOP) lembaga pengelola zakat. BAZNAS Kota Semarang didirikan untuk mencapai efisiensi, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan partisipasi umat Islam di kota Semarang sebagai bagian dari pembangunan manusia secara umum dengan mengumpulkan dan mengelola dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) untuk membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan di kota Semarang.

Salah satu bentuk pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Semarang di bidang pendidikan yaitu Beasiswa Mahasiswa Produktif. Beasiswa Mahasiswa Produktif atau biasa disingkat menjadi (BESPRO) merupakan salah satu bentuk apresiasi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang kepada para mahasiswa dan mahasiswi yang berprestasi. BESPRO adalah program pemberdayaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari perguruan tinggi di Kota Semarang dengan bekal pemahaman agama yang utuh. Para peserta ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam program-program BAZNAS Kota Semarang.

Tujuan dari pemberian beasiswa ini adalah agar mahasiswa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif lebih produktif dan peka terhadap lingkungan sekitar khususnya kota Semarang. Pengelolaan pendayagunaan zakat yang disalurkan kepada *asnaf fisabilillah* sebagai zakat produktif dalam bidang pendidikan yakni bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif yang diharapkan penerima beasiswa ini bisa diberdayakan menjadi relawan Badan Amil Zakat Kota Semarang. Sebagai batasan masalah dalam penelitian ini yakni terfokus pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif pada angkatan ke 12 periode 2020-2021.

Berdasarkan data BPS Kota Semarang bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Semarang tahun 2021 yang mengalami peningkatan bertambah sebanyak 4,87 ribu jiwa, hal ini menjadi faktor terhambatnya pendidikan di Kota Semarang. BAZNAS Kota Semarang hadir dalam upaya membantu pemerintah dalam memberantas permasalahan

kemisikinan di bidang pendidikan dengan bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif. Penulis memilih melakukan penelitian di BAZNAS Kota Semarang dikarenakan adanya keunikan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu dalam memberikan beasiswa tidak hanya diberikan secara konsumtif saja namun bersifat produktif dengan dilakukannya pemberdayaan penerima manfaat yaitu dengan adanya pembekalan, bimbingan, pelatihan serta pendampingan.

Dengan melihat ciri khas pada beasiswa dari BAZNAS Kota Semarang maka penulis meneliti manajemen pendayagunaan zakat yang dialokasikan pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif. Pendayagunaan dalam bidang pendidikan. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, maka fokus penelitian ini yaitu **“MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA SEMARANG ”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen pendayagunaan zakat dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang?
2. Bagaimana dampak program Beasiswa Mahasiswa Produktif bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah yang telah ditentukan peneliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui dampak program Beasiswa Mahasiswa Produktif bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pendayagunaan zakat.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadi gagasan bagi praktisi dalam dunia manajemen maupun lembaga pengelola zakat di bidang pendayagunaan zakat program pendidikan.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan, referensi, acuan, maupun landasan pemahaman bagi pihak-pihak tertentu untuk praktik maupun penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

## D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa jurnal, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya, penulis tidak menemukan mengenai pendayagunaan zakat melalui program beasiswa mahasiswa produktif di BAZNAS Kota Semarang (perspektif manajemen). Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi yaitu:

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Fajrialdy Emirushalih dengan skripsi yang berjudul “*Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Melalui*

*Program Beasiswa Majelis Ta'lim Telkomsel (Studi Kasus Pada UPZ Majelis Ta'lim Telkomsel)*” pada tahun 2017. Penelitian Fajrialdy Emirushalih membahas tentang optimalisasi pendayagunaan zakat melalui program beasiswa MTT yang dilakukan oleh UPZ Majelis Ta'lim Telkomsel sebagai sarana mencapai kesejahteraan mustahik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Mekanisme pendayagunaan zakat yang diterapkan oleh UPZ Majelis Ta'lim Telkomsel pada program beasiswa MTT nya dilakukan dengan cara menyalurkan langsung dana bantuan biaya SPP ke sekolah para mustahiq penerima beasiswanya serta dampak dari pendayagunaan program beasiswa MTT terhadap kesempatan belajar bagi penerima beasiswa sangatlah dirasakan setelah mengikuti program beasiswa ini.

Perbedaan penelitian Emirushalih dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini membahas optimalisasi pendayagunaan zakat program beasiswa MTT yang ditujukan untuk pelajar SD, SMP, SMA berupa bantuan biaya bulanan/SPP dan pembinaan untuk penerima serta orangtuanya. Pembinaan yang dilakukan kepada orang tua penerima yaitu pihak MTT memberikan ceramah tentang keislaman dan pembinaan kepada para penerima yaitu dengan memberikan ilmu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, melakukan bimbingan konseling untuk membentuk karakter Islami pada anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis manajemen pendayagunaan zakat melalui program beasiswa produktif di BAZNAS kota Semarang bagi mahasiswa. Pemberian beasiswa berupa uang beasiswa yang diberikan kepada penerima setiap bulannya serta pemberian pelatihan seperti pelatihan tanggap bencana, pelatihan ternak lele, dan lain-lain. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas dampak pemberian beasiswa bagi para penerima beasiswa.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Nur Jamilah dengan skripsi yang berjudul “*Pendayagunaan Dana Zakat BAZNAS Dalam Bidang*

*Pendidikan (Studi Kasus Pengelolaan SMP Cendekia Cirangkong Cemplang Bogor)*” pada tahun 2020. Penelitian Nur Jamilah membahas tentang pendayagunaan dana zakat untuk mengelola SMP Cendekia BAZNAS Cirangkong Cemplang Bogor yang berdampak pada pengentasan kemiskinan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah khususnya bagi yatim dan dhuafa.

Adapun persamaan penelitian Jamilah dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas pendayagunaan zakat dalam bidang pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yaitu studi kasus pengelolaan SMP Cendekia Cirangkong Cemplang Bogor yang disalurkan dengan gratis biaya pendidikan SMP disertai program asrama dengan dibekali empat kurikulum yaitu akademik, organisasi dan kepemimpinan, kewirausahaan, adab/islami sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu mahasiswa penerima beasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang dengan penyaluran uang beasiswa serta pemberian pelatihan bagi penerima..

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Zainur Rosyid dengan skripsi yang berjudul *“Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kota Semarang)”* pada tahun 2018. Penelitian Zainur Rosyid membahas tentang optimalisasi pendayagunaan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Kota Semarang yang diwujudkan dalam program Semarang Makmur yang terdiri dari Sentra Usaha Ternak dan Bina Mitra Mandiri. Metode penenelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah pembahasan pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Semarang. Namun perbedaanya adalah program yang diteliti berbeda jika penelitian ini membahas Semarang Makmur, penelitian yang akan dilakukan penulis membahas salah satu program Semarang Cerdas yaitu Beasiswa Mahasiswa Produktif.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Adrian Saputra dengan skripsi yang berjudul “*Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Bukittinggi*” pada tahun 2018. Penelitian Adrian Saputra membahas tentang manajemen pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kota Bukittinggi yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu suatu metode dengan memberikan gambaran apa adanya tentang manajemen pendayagunaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bukittinggi.

Persamaan penelitian Adrian Saputra dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen pendayagunaan zakat. Adapun perbedaannya yaitu fokus program yang dikaji. Penelitian Saputra berfokus pada program ekonomi sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan pada program pendidikan yaitu Beasiswa Mahasiswa Produktif.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Febriani Eka Maulida dengan skripsi yang berjudul “*Analisis Pendayagunaan ZIS Pada Program Mahasiswa Cerdas (Studi Kasus BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta)*” pada tahun 2019. Penelitian Febriani membahas tentang analisis pendayagunaan zakat, infak, sedekah pada program Mahasiswa Cerdas di BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta. Program Mahasiswa Cerdas ini merupakan program bantuan dana pendidikan yang ditujukan bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah di Jakarta yang sedang menempuh pendidikan program sarjana (S1) dan diploma (D3) di kampus negeri unggulan yang dilakuka oleh provinsi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaan Penelitian Febriani dengan penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pendayagunaan zakat pada program beasiswa untuk mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penyaluran beasiswa di penelitian Febriani yakni berupa fasilitas asrama., uang saku, biaya uang

semester dalam jangka waktu 3 tahun sebanyak 50 orang penerima. Sedangkan pada penelitian penulis berupa uang beasiswa setiap bulannya Rp. 600.000 dalam jangka waktu setahun.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan masalah dan fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan langkah-langkah penelitian sosial untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, bukan angka.

Pendekatan kualitatif adalah studi tentang tampilan proses evaluasi yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menginterpretasikan dan menginterpretasikan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan secara detail dan jelas.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, dari orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, kami mencoba mengumpulkan sebanyak mungkin data deskriptif untuk dimasukkan dalam bentuk laporan dan deskriptif. Suharsimi Arikunto juga mengungkapkan bahwa jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu apabila peneliti ingin mengetahui keadaan sesuatu dsb. Penelitian bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan peristiwa dan hal-hal.

Metode penelitian deskriptif kualitatif menitikberatkan pada masalah berbasis fakta yang dilakukan dengan cara observasi-observasi, tanya jawab atau wawancara, dan kajian pustaka. Metode ini dipilih sebagai salah satu metode penulisan untuk mendapatkan gambaran tentang bidang ini dan proses implementasi manajemen



pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif angkatan 12 periode tahun 2020-2021 serta dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat beasiswa tersebut.

## 2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data langsung sebagai sumber pencarian informasi.<sup>7</sup> Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam hal ini data diambil langsung dari sumber data yang ada di BAZNAS Kota Semarang melalui wawancara dan arsip zakat. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu Wahyudi, S.H selaku kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta beberapa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif pada periode tahun 2021.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah jadi, atau data yang diperoleh melalui keputustakaan.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang dimaksud di sini adalah sumber yang berupa data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, seperti buku-buku, laporan-laporan, maupun media lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2005), h. 91.

<sup>8</sup> Jusuf Soewarjdi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan cara berbicara tatap muka.<sup>9</sup> Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh sejumlah faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian termasuk dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada pimpinan, pengurus, dan penerima program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang. Serta metode wawancara via WhatsApp dengan beberapa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti.<sup>10</sup> Metode dokumentasi, yaitu mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Data yang akan dikumpulkan dalam metode dokumentasi meliputi profil BAZNAS Kota Semarang serta teori-teori tentang zakat.

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 131.

<sup>10</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian...*, h. 141.

### c. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang diinginkan.

Metode ini digunakan untuk melihat serta mengamati secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh informasi sebagai gambaran secara luas bagaimana manajemen pendayagunaan zakat melalui program beasiswa mahasiswa produktif di Baznas Kota Semarang serta bagaimana dampak yang diperoleh penerima beasiswa mahasiswa produktif pada angkatan 12 periode tahun 2020-2021.

## 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses yang digunakan untuk menelaah data secara mendalam. Menurut Moleong, analisis dapat dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data meskipun biasanya dilakukan setelah terkumpul untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemberian, penyajian dan kesimpulan data, oleh karena itu dalam penelitian ini metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan. yang digunakan yaitu penelitian analisis untuk menggambarkan suatu keadaan nyata tertentu secara sistematis dan akurat.

Analisis data menurut model analisis Miles dan Huberman. Analisis data terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait yaitu; mereduksi data, menyajikan data, menarik dan memverifikasi kesimpulan. Proses ini dilakukan sebelum pengumpulan data, tepatnya

---

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), h. 147.

pada saat menentukan desain dan perencanaan penelitian; selama pengumpulan dan analisis data primer; dan setelah langkah pengumpulan terakhir.

a. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Akibatnya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pengambilan data lebih lanjut bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian adalah langkah terakhir. Tahap verifikasi dilakukan penetapan makna dari data yang tersedia.<sup>12</sup>

5. Metode Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh kebenaran data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>13</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Berikut penjelasan mengenai teknik triangulasi:

---

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), h. 176-181.

<sup>13</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.330.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengacu pada membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan sepanjang waktu dan menggunakan berbagai metodologi dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Peneliti membandingkan data observasi dengan data wawancara dan data wawancara dengan isi dokumen yang relevan sebagai dua pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Triangulasi Metode

Menurut Patton, triangulasi metode melibatkan dua pendekatan yaitu menilai tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian yang berasal dari berbagai prosedur pengumpulan data, dan menilai tingkat kepercayaan terhadap beberapa sumber data dengan menggunakan pendekatan yang sama. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan pegawai BAZNAS Kota Semarang dan beberapa penerima beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang pada periode ke 12 tahun 2020-2021.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan susunan atau urutan dari penulisan skripsi yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami materi atau isi skripsi. Sistematika penulisan skripsi sangat penting untuk menjelaskan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h.331.

**BAB I PENDAHULUAN**

Pembahasan pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisi tiga sub bab yaitu: teori zakat, manajemen pendayagunaan zakat dalam program pendidikan, dan dampak zakat melalui program pendidikan.

**BAB III OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi gambaran umum atau profil dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang meliputi sejarah pendirian lembaga dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Semarang, program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang, manajemen pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS, serta dampak program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang .

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang melalui sudut pandang fungsi-fungsi manajemen pendayagunaan zakat serta analisis dampak Beasiswa Mahasiswa Produktif bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif.

**BAB V PENUTUP**

Bab bagian akhir ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan diakhiri dengan rekomendasi atau saran serta kata penutup.

## BAB II

### MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT

#### A. Zakat

##### 1. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat memiliki akar kata zakat. Kata ini ditafsir oleh banyak ulama dengan tafsiran yang berbeda-beda, antara lain:

- a. Zakat berarti *at-thahuru* (membersihkan atau mensucikan), demikian juga menurut Abu Hasan AI-Wahidi dan Imam Nawawi. Artinya, jika seseorang selalu membayar zakat karena Allah tidak dipuji oleh manusia, maka Allah akan membersihkan dan mensucikan baik harta maupun jiwanya.
- b. Zakat berarti *al-barakatu* (berkah). Artinya orang yang selalu menunaikan zakatnya akan selalu diberkahi oleh Allah SWT. Keberkahan ini akan mempengaruhi keberkahan hidup, karena harta yang digunakan adalah harta yang bersih.
- c. Zakat berarti *an-Numuw* yang artinya tumbuh dan berkembang. Makna ini menegaskan bahwa orang yang selalu menunaikan zakat hartanya akan selalu terus tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan kesucian dan keberkahan harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dalam arti lain sebenarnya harta yang dikeluarkan zakatnya tidak berkurang tetapi bertambah, dalam sabda Nabi Muhammad SAW "Sesungguhnya harta yang dikeluarkan zakatnya tidaklah berkurang, melainkan bertambah dan bertambah".
- d. Zakat berarti *as-Sholahu* (beres atau bagus). Artinya orang yang selalu menunaikan zakat hartanya akan selalu bagus, tidak bermasalah dan terhindar dari masalah. Tentunya orang yang terbiasa menunaikan kewajiban zakat akan merasakan kepuasan atau *qana'ah* terhadap harta miliknya tanpa ada rasa mengeluh akan kekurangan yang ada.

Sedangkan menurut istilah zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta tertentu yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya. Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ganda yaitu *hablum minallah* dan *hablum minannas* atau dimensi ritual dan sosial. Artinya orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan sosial kemasyarakatan.

Pengertian zakat menurut Mazhab Maliki adalah “mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nisab (batas ukuran wajib zakat) kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahiknya). Dengan syarat, kepemilikan itu penuh dan mencapai haul (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian”.<sup>15</sup>

Sementara itu, Mazhab Hanafi memberikan definisi zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus yang ditentukan oleh syari'at karena Allah SWT. Wahbah al-Zuhaily menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kalimat, “menjadikan sebagian harta sebagai milik” adalah sebagai penghindaran dari kata pembolehan. Dalam arti bahwa harta yang dijadikan milik itu adalah harta yang dikeluarkan sebagian harta yang memenuhi persyaratan zakat. Lebih lanjut ia menjelaskan, yang dimaksud dengan kata “sebagian harta” dalam definisi Hanafiah tersebut, adalah harta yang memberikan manfaat bagi orang yang memilikinya. Dalam perkara ini ia memberi contoh, “mengurung orang lain selama setahun di rumah sebagai niat zakat” zakatnya tidak diterima, karena tidak mendatangkan manfaat.

---

<sup>15</sup> Wahbah al-Zuhaily, *Al-Fiqh al-Islamy wa ad-Dillatuhu*, Agus Effendi dan Bahruddin Fennany (terj.), Bandung: Rasda Karya, 1995), h. 83.



Menurut mazhab Syafi'i, zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula).<sup>16</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan salah satu ibadah *maaliyyah* yang diwajibkan oleh Allah kepada tiap-tiap umat-Nya yang memenuhi syarat sebagai muzakki, dengan cara mengeluarkan sebagian dari harta yang mereka miliki untuk dialokasikan kepada mustahiq yang sesuai syarat ketentuan dan tata cara yang ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

## 2. Dasar Hukum Zakat

Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang lima memiliki rujukan atau landasan kuat berdasar Al-Qur'an dan Hadits. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad tentang zakat semua hadir dalam bentuk umum/global. Ini menunjukkan keinginan Allah SWT agar zakat itu selalu dinamis, senantiasa variatif dan produktif sepanjang zaman. Allah hanya memberi rambu-rambu umum agar manusia memiliki ruang gerak yang cukup untuk berfikir dan berkreasi menciptakan peluang untuk mengembangkan zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah dalil-dalil yang memperkuat kedudukannya:

### a. Dalil Al-Qur'an

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang zakat ada yang turun di Makkah dan ada yang turun di Madinah. Terdapat nash Al-Qur'an yang membahas tentang zakat dalam istilah berbeda tidak kurang dari 82 kali. 30 diantaranya ditulis dengan kalimat ma'rifah

---

<sup>16</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Penerjemah Agus Effendi dan Bahruddin Fananny (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 83-84.

<sup>17</sup> Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Zakat Praktis*, (Jakarta :Kemenag RI, 2013), h. 14.

(bermakna zakat harta), dan 28 ayat dari jumlah tersebut dihubungkan dengan kewajiban menunaikan shalat.<sup>18</sup>

1) Dalam Surah An-Nur ayat 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا الرُّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.”<sup>19</sup>

2) Dalam Surah At Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ

سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>20</sup>

3) Dalam Surah Al-Baqoroh Ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”<sup>21</sup>

b. Dalil As-Sunnah

Tak hanya Al-Qur’an, Hadits-Hadits Rasulullah pun banyak berbicara terkait dengan dalil zakat dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya. Diantaranya sebagai berikut:

<sup>18</sup> Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*, (Banda Aceh: Lembaga Naska Aceh, 2020), h. 2.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006). h. 357.

<sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan ...*, h. 203.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan ...*, h.43.

- 1) Ikrimah bin Khlid mengabarkan kepada Thawus, bahwa seorang laki-laki berkata kepada ‘Abdillah bin ‘Umar r.a., katanya: *“Kenapa anda tidak pergi berperang?, jawab ‘Abdillah, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, bahwa Islam dibina atas lima perkara: Pengakuan tidak ada Tuhan selain Allah, mendirikan shalat, membayar zakat, puasa Ramadhan dan haji ke Baitullah.”*
- 2) Hadits yang menceritakan tugas Mu’az bin Jabal. Kata Rasulullah, *“Anda akan datang kepada suatu kaum dari golongan ahli kitab, maka lebih dulu suruhlah mereka mengakui bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Jika mereka menerima itu, beritahulah bahwa ‘Azza Wa Jalla telah mewajibkan bagi mereka shalat lima waktu sehari semalam. Jika ini telah mereka ta’ati, sampaikanlah bahwa Allah ta’ala telah mewajibkan zakat pada harta benda mereka, yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin di antara mereka. Jika hal itu mereka penuhi, hendaklah anda hindari (jangan ambil) harta benda mereka yang berharga, dan takutlah do’a orang-orang teraniaya, karena di antaranya dengan Allah tidak ada tabir batasnya.”*<sup>22</sup>
- 3) Dari Anas. ra, Nabi Saw bersabda :  
Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah Saw dan bertanya *“wahai Rasulullah saya memiliki kekayaan yang cukup banyak, beritahukanlah kepadaku, bagaimana aku harus berbuat untuk membelanjakan kekayaan itu?”* Jawab Rasulullah *“keluarkan zakat dari kekayaanmu, maka zakat itu merupakan kesucian dan mensucikan kamu. Dengan*

---

<sup>22</sup> Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat...*, h. 3-4.

*zakat itu pula kamu dapat menyambung persaudaraan dan mengetahui hak fakir miskin, tetangga dan pengemis".<sup>23</sup>*

### 3. Macam – Macam Zakat

#### a. Zakat Fitri atau Fitrah

Secara bahasa berasal dari kata *fathara – yafthuru – fithran* yang berarti makan atau minum. *Fathara ash-Shaimu*, memiliki makna orang yang puasa berbuka dengan makan atau minum. Menurut syariat, Zakat *Fitrah* merupakan zakat yang wajib disebabkan berbuka dari puasa ramadhan. Ulama fiqh menamai zakat fitri dengan *zakatur ru'us* (zakat kepala), *zakatur riqab* (zakat perbudakan) *zakatul abdan* (zakat badan) yang dimaksud badan adalah pribadi atau perorangan, *sadhaqatul fitri* (sedekah fitri).

Zakat *fitrah* diwajibkan bagi kaum muslimin, baik anak kecil, besar, laki-laki, perempuan, orang yang merdeka, dan hamba. Adapun waktu mengeluarkan zakat, para ulama berbeda pendapat tentang batasan waktu wajib pelaksanaan pemberian zakat *fitrah* tersebut. Imam Syafi'i, Imam Ahmad, dan Imam Malik berpendapat bahwa zakat fitrah itu wajib dengan sebab terbenamnya matahari pada akhir di bulan Ramadhan dan berakhir menunaikannya sebelum melakukan sholat Id, sedangkan Imam Abu Hanifah dan Imam Malik berpendapat zakat fitrah wajib dengan sebab terbitnya fajar pada hari raya karena zakat fitrah itu ibadah yang berhubungan dengan hari raya, seperti penyembelihan hewan kurban pada hari Idul Adha.<sup>24</sup>

#### b. Zakat *Maal*

Zakat *maal* atau harta adalah zakat yang diwajibkan Allah SWT terhadap kaum muslimin yang telah memiliki harta mencapai

---

<sup>23</sup> Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Zakat...*, h. 17.

<sup>24</sup> Hasbi al Furqon, *125 Masalah Zakat*, (Solo: Tiga Serangkai.2008), h. 57.

nishab dan haul serta syarat-syarat lainnya.<sup>25</sup> Adapun syarat zakat *maal* adalah :

- 1) Milik penuh, bukan milik bersama.
- 2) Berkembang. Artinya harta tersebut bertambah atau berkurang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang
- 3) Cukup nisabnya atau sudah mencapai nilai tertentu.
- 4) Cukup haulnya atau sudah lebih satu tahun.
- 5) Lebih dari kebutuhan pokok.
- 6) Bebas dari hutang.

Jenis-jenis harta yang menjadi sumber zakat secara terperinci yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta melalui kesepakatan para ulama, terdiri dari lima macam, yaitu:

- 1) Zakat hewan ternak.
- 2) Zakat emas dan perak.
- 3) Zakat pertanian.
- 4) Zakat perdagangan.
- 5) Zakat barang tambang dan barang temuan (*rikaz*).

Namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya perekonomian yang semakin modern di era saat ini, jenis-jenis harta yang termasuk kategori wajib dikeluarkan zakat mal nya pun semakin berkembang, atau dengan kata lain zakat kontemporer. Menurut Didin Hafidhuddin, sumber-sumber zakat dalam perekonomian modern diantaranya adalah:

- 1) Zakat surat-surat berharga (saham) dan obligasi.
- 2) Zakat perdagangan mata uang.
- 3) Zakat madu dan produk hewani.
- 4) Zakat investasi properti.
- 5) Zakat asuransi syari'ah.
- 6) Zakat usaha modern (misal: taman anggrek, sarang burung walet, ikan hias, dan sebagainya).

---

<sup>25</sup> Furqon, *125 Masalah Zakat...*, h. 79.

7) Zakat sektor rumah tangga modern.<sup>26</sup>

#### 4. Golongan Penerima Zakat

Penetapan pemberian harta zakat kepada golongan penerima zakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan *ashnaf*, telah jelas tertulis dalam Q.S. At- Taubah (9): 60, yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.*”<sup>27</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT di atas, maka jelas bahwa pemberian zakat wajib disalurkan kepada delapan *ashnaf* tersebut. Oleh karenanya, negara tidak mempunyai otoritas dalam menggunakan dana zakat selain untuk kepentingan delapan *ashnaf*. Adapun penjelasan mengenai delapan *ashnaf* di atas akan dijabarkan sebagai berikut:

##### a. Fakir

Sebuah kelompok yang dikenal sebagai fakir yaitu seseorang yang tidak memiliki kekayaan dan pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal. seseorang yang menganggur atau yang penghasilannya sangat rendah sehingga tidak dapat menutupi sebagian kebutuhannya secara memadai.

<sup>26</sup> Fajrialdy Emirushalih, “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat melalui Program Beasiswa Majelis Ta’lim Telkomsel (Studi Kasus pada UPZ Majelis Ta’lim Telkomsel)”, Skripsi, Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2017, h. 25-26.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan ...*, h. 196.

b. Miskin

Jika penghasilan seseorang tidak dapat menutupi kebutuhannya, maka ia dianggap miskin. Dia miskin bahkan ketika dia memiliki seribu dirham. Dia kadang-kadang hanya memiliki kapak dan tali, tetapi dia dalam kondisi keuangan yang baik. Fakta bahwa dia memiliki gubuk dan memakai pakaian yang menutupi apa yang pantas untuknya tidak mengubah fakta bahwa dia adalah orang miskin. Hal yang sama berlaku untuk barang-barang rumah tangga. Untuk lebih spesifik yaitu sesuatu yang benar-benar diperlukan dan sekadar yang layak baginya. Juga kitab-kitab fiqih yang dimilikinya. Semua itu tidak meniadakan sifat dirinya sebagai seorang miskin (yang berhak memperoleh bagian dari zakat).<sup>28</sup>

Mereka yang dianggap miskin biasanya memiliki sarana untuk membayar biaya hidup mereka tetapi kekurangan kebutuhan dasar. Dari uraian tersebut, terlihat jelas bahwa meskipun masyarakat miskin tampak memiliki sumber pendapatan, namun mereka tetap berjuang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

Fakta bahwa kedua kelompok fakir dan miskin berjuang untuk memenuhi kebutuhan mereka yang paling mendasar. Hal ini merupakan persamaan antara orang fakir dan orang miskin sama saja. Sedangkan perbedaannya yang tergolong fakir adalah mereka yang tidak memiliki penghasilan dan tidak mampu bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan yang miskin adalah mereka yang memiliki penghasilan namun penghasilan tersebut tidak mampu mencukupi kebutuhan primernya.

Ada juga ulama yang mengatakan bahwa fakir lebih parah keadaan ekonominya dibanding miskin akan tetapi ada pula diantara ulama yang berpendapat sebaliknya, miskin lebih terpuruk ekonominya dibandingkan dengan fakir. Namun dernikian, yang

---

<sup>28</sup> Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali, *Rahasia Puasa dan Zakat*, (Jakarta: Mizan, 2015) h.

jelas sesuai dengan arti harfiah fakir yaitu berharap dan arti harfiah sakana yaitu diamatau tidak banyak gerak atau mobilitas rendah, maka orang yang tergolong fakir adalah orang yang sepanjang hidupnya untuk memenuhi kebutuhannya selalu berharap dari uluran tangan orang yang lebih beruntung dibidang ekonomi.<sup>29</sup>

c. *Amilin*

*Amilin* merupakan seseorang yang dipilih oleh pemerintah muslim setempat sebagai petugas penghimpun dan penyalur zakat dari para muzakki (pembayar zakat). Dalam hal ini, termasuk pula para pencatat, penjaga keamanan, dan petugas penyalur kepada para mustahiq. Amil boleh memperoleh bagian dari uang zakat yang telah terkumpul. Jumlahnya adalah maksimal seperdelapan dari jumlah keseluruhan, meskipun mereka termasuk orang-orang yang berkecukupan. Akan tetapi, apabila seperdelapan tersebut tidak mencukupi, wajib atas pemerintah mencukupinya dari kas negara.

d. *Mualaf*

Mualaf adalah kelompok yang diperjuangkan untuk dirangkul, ditarik, dikukuhkan hati mereka dalam Islam. Alasan memberikan zakat kepada mereka adalah karena iman mereka yang masih belum kuat , serta pengingkaran terhadap bencana yang dapat mereka timbulkan kepada umat Islam dan mengambil keuntungan dari apa yang dapat digunakan untuk keuntungan mereka.

e. *Budak Belian*

Sekalipun tidak ada perbudakan saat ini, tetapi esensi perbudakan masih ada. seseorang tuan budak memperbudak pembantunya, yang kaya memperbudak yang

---

<sup>29</sup> Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Panduan Zakat...*, h. 63-64.



lemah. Orang-orang yang diperbudak ini berhak menerima zakat agar terbebas dari perbudakan yang tidak manusiawi.

f. *Gharimin*

*Gharimin* yaitu mereka yang terlilit hutang dan sulit untuk membayarnya kembali. Mereka yang termasuk dalam kategori ini yaitu orang yang memiliki hutang untuk menyelesaikan perselisihan atau menjamin orang lain sehingga harus membayar hutang tersebut dengan mengeluarkan hartanya hingga habis. Bisa juga orang yang terpaksa berutang untuk memenuhi kebutuhan hidup atau membebaskan diri dari kemaksiatan.<sup>30</sup>

g. *Sabilillah*

Secara harfiah, *sabilillah* berarti jalan Allah. Dalam pandangan para ulama fikih, berdasarkan praktik khusus pada zaman Nabi, *sabilillah* diartikan sebagai tentara yang berperang melawan orang-orang kafir. Definisi ini sangat sempit dan tidak mengandung arti yang universal. Berpegang teguh pada definisi yang harfiah seperti ini akan nempersempit ruang lingkup makna *sabilillah* yang sebenarnya. Nabi menjelaskan arti *sabilillah* dengan tentara yang berperang melawan orang-orang kafir, karena pada masa itu “jalan Allah” yang dimaksud sedang diadang oleh kekuatan yang berlawanan, yaitu “jalan kekufuran”. Secara konstektual, musuh “jalan Allah” yang tengah menegakkan “jalan kekufuran” itu tidak lain adalah orang-orang yang memusuhi Islam dan para pengikutnya. Oleh karena itu, barangsiapa yang berjuang mempertahankan jalan Islam dengan kemauan bersedia berperang melawan orang-orang yang memusuhinya (orang-orang kafir), maka mereka disebut *sabilillah*.

---

<sup>30</sup> Hasbiyallah, *Fikih*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. 52.

h. *Ibn Al-Sabil*

Para fuqoha selama ini memberikan arti *ibn al-sabil* dengan musafir yang kehabisan bekal. Pengertian ini tepat dan masih relevan, namun pengertian ini masih sempit. Lahir dari konteks sosial tertentu, pengertian ini menunjuk pada pengertian yang lebih sempit daripada makna sebenarnya.<sup>31</sup>

5. Manfaat Dan Hikmah Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan sekaligus sebagai bagian perintah yang mengikuti perintah shalat. Dari dimensi sosial kemasyarakatan zakat memberikan manfaat dan hikmah yang besar dalam merealisasikan nilai harta umat Islam. Hikmah zakat digambarkan di dalam berbagai ayat Al Qur'an dan Hadist. Diantara hikmah-hikmah itu adalah:

- a. Mensyukuri karunia Ilahi, menumbuh suburkan harta dan pahala serta membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, dengki, iri serta dosa.
- b. Melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan bangkit dari kemelaratan.
- c. Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara sesama manusia.
- d. Manifestasi kegotongroyongan dan tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa.
- e. Mengurangi kefakirmiskinan yang merupakan masalah sosial.
- f. Membina dan mengembangkan stabilitas sosial.
- g. Salah satu jalan mewujudkan keadilan sosial.<sup>32</sup>

Dorongan ajaran Islam mendorong orang-orang yang beriman untuk senantiasa menunaikan zakat menerangkan bahwa ajaran Islam mengajak umatnya untuk mampu bekerja dan selalu berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang di samping digunakan untuk memenuhi

---

<sup>31</sup> Ilyas Supena dan Darmuin, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 41-42.

<sup>32</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam, Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1988), h. 41.

kebutuhan hidup sehari-hari baik diri sendiri dan keluarga, juga berlomba-lomba untuk menjadi *muzakki*. Pengelolaan zakat yang baik akan mampu membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang luas sekaligus Peningkatan dan penguasaan asset-aset oleh umat Islam.<sup>33</sup>

#### 6. Zakat Untuk Pendidikan

Pemanfaatan zakat untuk keperluan pendidikan, khususnya untuk beasiswa hukumnya sah karena termasuk dalam *ashnaf fii sabilillah* yaitu bantuan yang dikeluarkan dari dana zakat berdasarkan Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60 dengan alasan bahwa pengertian *ashnaf fii sabilillah* menurut sebagian ulama fiqh dari beberapa mazhab dan ulama tafsir adalah lafaznya umum. *Ashnaf fii sabilillah* menurut Peraturan Nomor 3 Tahun 2018 tentang pendistribusian dan pendayagunaan zakat merupakan salah satu golongan di bawah ini, yaitu<sup>34</sup>:

- a. Orang atau kelompok/lembaga yang sedang berjuang menegakkan kalimat Allah;
- b. Orang yang secara ikhlas melaksanakan tuntunan agama baik tuntunan wajib, sunah, dan berbagai kebajikan lainnya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT;
- c. Orang yang secara ikhlas dan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu yang bermanfaat bagi umat.

Berdasarkan fatwa MUI memberikan pertimbangan bahwa pelajar/mahasiswa/sarjana muslim, penerima zakat beasiswa hendaknya<sup>35</sup>:

- a. Berprestasi akademik;
- b. Diprioritaskan bagi mereka yang kurang mampu;

---

<sup>33</sup> Hafidhuddin, *Zakat dalam...*, h.14-15.

<sup>34</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Pasal 3 ayat (7).

<sup>35</sup> Fatwa MUI Tahun 1996.

- c. Mempelajari ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia.

Dengan demikian pemanfaatan dana zakat sah digunakan untuk pendidikan salah satunya yaitu dalam bentuk beasiswa.

## **B. Manajemen Pendayagunaan Zakat Dalam Program Pendidikan**

Istilah bahasa Inggris "manajemen", khususnya kata kerja "to manage", yang berarti mengatur, mengelola, atau mengatut. Oleh sebab itu apabila sesuatu organisasi atau kelompok orang yang gagal mencapai tujuannya sering disebut *Mismanagement*, artinya salah urus, salah kelola atau salah pengaturan.<sup>36</sup>

Menurut G.R. Terry, manajemen adalah proses khusus yang terdiri dari tindakan yang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>37</sup> Perencanaan terjadi dalam konteks organisasi ketika tujuan dan sasaran ditetapkan, penentuan pilihan untuk tindakan, dan pengkajian cara yang optimal untuk meraih tujuan yang telah ditentukan.<sup>38</sup> Pengorganisasian juga dapat didefinisikan sebagai tindakan manajemen umum yang melibatkan menempatkan individu dalam kelompok dan mendistribusikan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan terciptanya aktivitas-aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>39</sup> Fungsi Penggerak dalam istilah lainnya yakni *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arahan), *influencing* (mempengaruhi), dan *commanding* (memberikan

---

<sup>36</sup> Herry Krisnandi, dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2019), h. 3.

<sup>37</sup> Hasibuan, Malayu SP., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>38</sup> Krisnadi, *Pengantar Manajemen...*, h. 9

<sup>39</sup> Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 11.

komando atau perintah)<sup>40</sup> Pengawasan adalah serangkaian proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu sesuai dengan standar.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional memiliki fungsi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengumpulan berasal dari kata dasar kumpulan yang berarti sesuatu yang telah dikumpulkan, himpunan, kelompok sedangkan pengumpulan itu sendiri mempunyai arti mengumpulkan atau penghimpunan.<sup>41</sup> Jadi pengumpulan zakat dapat diartikan suatu kegiatan mengumpulkan atau menghimpun dana zakat.

Dalam melaksanakan pengumpulan zakat tidak diperbolehkan dilakukan dengan paksaan terhadap muzakki melainkan muzakki melakukan pertimbangan sendiri hartanya dan kewajibannya berdasarkan hukum agama. Apabila tidak dapat menghitung sendiri hartanya dan kewajiban zakatnya, muzakki dapat meminta bantuan kepada badan amil zakat. Sehingga badan amil zakat dapat memberikan bantuan kepada muzakki untuk menghitungnya.

Lingkup kewenangan dalam pengumpulan zakat pada badan amil zakat dalam operasionalnya, masing-masing bersifat

---

<sup>40</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 36

<sup>41</sup> Andarini & Rizal amrullah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Multazam Mulia Utama, 2010), hlm. 803

independen dan otonom sesuai tingkat kewilayahannya tetapi dimungkinkan mengadakan koordinasi baik secara vertikal maupun horizontal agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengumpulan dan penyaluran.

Wilayah operasional badan amil zakat adalah pengumpulan zakat pada instansi pemerintah tingkat pusat, swasta nasional dan perwakilan republik Indonesia di luar negeri. Badan amil zakat di semua tingkatan dapat membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ tidak bertugas untuk menyalurkan dan mendayagunakan zakat.

Pengumpulan zakat dapat dilaksanakan melalui penyerahan langsung atau datang ke Badan Amil Zakat melalui *counter*, Unit Pengumpulan Zakat, Pos, Bank, pemotongan gaji dan pembayaran zakat yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak.<sup>42</sup>

## 2. Pendistribusian Zakat

Proses pendistribusian zakat yaitu memberikan atau menyalurkan zakat kepada golongan yang berhak menerimanya. Pendistribusian zakat memiliki sasaran dan tujuan. Sasaran penyaluran zakat adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, dan bidang lainnya. Sehingga dapat meminimalisir kelompok masyarakat yang kurang mampu dan memperbanyak kelompok muzaki.<sup>43</sup>

Pendistribusian dana zakat setidaknya-tidaknya menangani lima pekerjaan berikut ini<sup>44</sup> :

- a. Menyusun informasi dan mempelajari mustahik yang ada, mulai dari jumlah rumah dan anggota keluarga di masing-masing rumah.

---

<sup>42</sup> Direktorat Pemberdayaan Zakat Depag RI, *Pedoman Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam, 2007), hlm. 61

<sup>43</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 169.

<sup>44</sup> Bidang Haji Zakat dan Wakaf, *Fiqh Zakat*, (Surabaya: Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, 2011), 115-116.

- b. Menyusun skala prioritas, mengumpulkan informasi, dan menyelidiki berbagai kebutuhan mustahik tersebut. sekaligus menyusun skala prioritasnya.
- c. Membagikan dana bantuan kepada setiap mustahik sesuai dengan prinsip keadilan dan pemerataan, dengan selalu memperhatikan skala prioritas.
- d. Memastikan bahwa distribusi mencakup beberapa pola distribusi konsumtif serta pola konsumtif kreatif.
- e. Memberikan dana zakat kepada masing-masing mustahik dengan cara mengantarkannya ketempat mereka, bukan justru memanggil para mustahik ke kantor organisasi pengelola zakat.

Pendistribusian zakat pada bidang pendidikan sebagaimana tercantum pada Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 dapat diberikan dalam bentuk biaya pendidikan baik langsung maupun tidak langsung.<sup>45</sup> Dalam melakukan pendistribusian zakat dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian. Berikut tahapan pendistribusian zakat pada bidang pendidikan:

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu<sup>46</sup>:

- 1) Melakukan analisis sosial terhadap isu masalah dan kebutuhan Mustahik
- 2) Membuat anggaran tahunan, rencana kerja, dan perencanaan program penyaluran zakat;
- 3) Membuat strategi pencapaian *key performance indicator* penyaluran zakat.
- 4) Membuat strategi kegiatan penyaluran zakat.

---

<sup>45</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 4 Ayat (2).

<sup>46</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 6 Ayat (1).

#### b. Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya yaitu<sup>47</sup>:

Dalam rangka pendistribusian zakat, organisasi seperti instansi pemerintah, lembaga swasta, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pengelola zakat terlebih dahulu harus: 1) menganalisis usulan program penyaluran zakat yang berasal dari lembaga tersebut; dan 2) menganalisis permintaan bantuan zakat dari individu, kelompok masyarakat, dan/atau lembaga pengelola zakat lainnya.

- 1) Menyusun usulan program berupa proposal yang memuat kerangka acuan kegiatan pelaksanaan penyaluran zakat;
- 2) Menganalisis usulan program penyaluran zakat yang berasal dari institusi seperti lembaga pemerintah, lembaga swasta, organisasi masyarakat, dan lembaga pengelola zakat;
- 3) Menganalisis permintaan bantuan Zakat dari individu, kelompok masyarakat, dan/atau lembaga pengelola zakat lainnya.

Pengelola zakat harus melakukan konfirmasi atau verifikasi terhadap calon mustahik dalam melakukan pendistribusian zakat. Verifikasi ini dapat dilakukan dengan melihat berkas usulan atau proposal, berbicara melakukan tanya jawab dengan calon mustahik, dan bila perlu melakukan cek lapangan guna mencari informasi tentang kebenaran terkait proposal dari calon mustahik.<sup>48</sup>

#### c. Pengendalian

Dalam pengendalian pendistribusian zakat dapat dilaksanakan melalui proses *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring*

---

<sup>47</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 7.

<sup>48</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 8.



dan evaluasi dapat dilaksanakan secara periodik atau sesuai dengan kebutuhan.<sup>49</sup>

### 3. Pendayagunaan Zakat

#### a. Pengertian Pendayagunaan Zakat

Pendayagunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti:

- 1) Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
- 2) Pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.<sup>50</sup>

Maka pendayagunaan adalah cara atau usaha yang bertujuan untuk mendatangkan hasil atau manfaata yang lebih baik. Sedangkan dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu:

- 1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana di maksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.
- 3) Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan peraturan menteri.<sup>51</sup>

Agar mengarah pada sasaran pendayagunaan yang berdaya guna dan berhasil guna, tepat dan cepat, produktif, edukatif, dan ekonomis perlu juga adanya pengarahan dan pembinaan terhadap

---

<sup>49</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 12.

<sup>50</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), h. 189.

<sup>51</sup> UU No. 23 Tahun 2011 Pasal 27 ayat (1), (2), dan (3)

para mustahik, baik mustahik individual maupun yang berbentuk badan hukum.<sup>52</sup>

b. Pola Pendayagunaan Zakat

Menurut M. Daud Ali, pemanfaatan dana zakat dapat dikategorikan sebagai berikut<sup>53</sup>:

- 1) Pendayagunaan yang konsumtif dan tradisional, sifatnya dalam kategori ini penyaluran diberikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan.
- 2) Pendayagunaan yang konsumtif kreatif, maksudnya penyaluran dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa dan lain-lain.
- 3) Pendayagunaan produktif tradisional, maksudnya penyaluran dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan, dan sebagainya. Tujuan dari kategori ini adalah untuk menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Pendayagunaan produktif kreatif, pendayagunaan ini diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan baik untuk membangun sebuah proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil.

Sedangkan dari sisi pemanfaatan, maka pola pendayagunaan dana ZIS di Indonesia terkonsentrasi pada 4 sektor, yaitu<sup>54</sup>:

---

<sup>52</sup> M Zaidi Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*, (Bandung : Angkasa, 2003), h. 34.

<sup>53</sup> M. Syahril Syamsuddin, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Daerah/BAZDA Kota Tangerang)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , Jakarta, 2010, h. 24-25.

<sup>54</sup> Kemenag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Petunjuk Pelaksanaan Kemitraan Dalam Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2011), h. 10.

#### 1) Bantuan Melalui Kelompok Binaan

Bantuan kelompok binaan adalah adalah pemberian modal usaha kepada kelompok yang mampu berusaha untuk menghidupi diri sendiri, keluarganya dan kelompok perusahaan itu sendiri, dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi di kalangan mustahik lebih meningkat.

#### 2) Pemberdayaan Ekonomi

Untuk mencapai pembangunan ekonomi, beberapa kegiatan dapat dilakukan oleh organisasi zakat. Bentuk kegiatan tersebut dapat bermacam-macam, misalnya memberikan bantuan tunai sebagai modal kerja, membantu mendirikan toko sebagai tempat pemasaran produk industri kecil, memberikan dukungan fasilitator dan konsultan untuk menjamin kelangsungan usaha, dan lain-lain.

#### 3) Pendidikan

.. Dalam bidang pendidikan ada empat hal yang dapat dilakukan, yaitu: Pertama, beasiswa. Kedua, orang tua asuh. Ketiga, pendidikan melalui swadaya masyarakat. Program pendidikan seperti ini seringkali digagas dan dijalankan langsung oleh kelompok atau organisasi masyarakat dan terkadang bukan sekolah formal. Keempat, pembangunan fisik sarana pendidikan. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada kondisi dan jangka waktu yang memang dianggap perlu (bersifat tidak rutin). Misalnya, perbaikan sarana sekolah dan gedung sekolah yang mengalami kerusakan, serta pembangunan fasilitas dan gedung sekolah pada lokasi yang memang belum memiliki fasilitas tersebut.

#### 4) Layanan Sosial

Pelayanan sosial mengacu pada pelayanan yang diberikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan

dasarnya. Kebutuhan mustahik sangat bervariasi, tergantung kondisi yang mereka hadapi. Kebutuhan yang sangat mendasar, seperti makanan, perawatan medis, uang sekolah dan hutang, serta biaya transportasi pulang kampung.

#### c. Prosedur Pendayagunaan Zakat

Prosedur pendayagunaan dari hasil pengumpulan zakat untuk kegiatan usaha yang bersifat produktif yaitu sebagaimana diatur dalam Pasal 29 Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 581 Tahun 1999 adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>:

- 1) Melakukan studi kelayakan
- 2) Menetapkan jenis usaha produktif
- 3) Melakukan bimbingan dan penyuluhan
- 4) Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Membuat pelaporan.

#### d. Program Pendayagunaan Zakat

Pendayagunaan zakat yang telah diperoleh oleh Badan Amil Zakat Nasional adalah untuk program-program kebermanfaatan jangka panjang guna meningkatkan kesejahteraan mustahik. Pendayagunaan zakat pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan status mustahik menjadi muzakki, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan sosial dan pengembangan ekonomi. Program pendayagunaan zakat meliputi<sup>56</sup>:

---

<sup>55</sup> Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Pasal 29

<sup>56</sup> Ivan Rahmat Santosa, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), h. 71-72

- 1) Program peningkatan kualitas sumber daya manusia, meliputi: beasiswa tunas bangsa, pendidikan alternatif terpadu, pendidikan keterampilan siap guna.
- 2) Program pelayanan sosial dan kemanusiaan, meliputi: program bantuan kemanusiaan, bantuan/subsidi pelayanan kesehatan, bantuan/subsidi biaya hidup fakir miskin.
- 3) Program pengembangan ekonomi umat, meliputi: bina dakwah masjid, bina dakwah kampus/sekolah, bina dakwah masyarakat.

e. Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Pendidikan

Dalam melakukan pendayagunaan zakat dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Berikut tahapan dalam pendayagunaan zakat:

1) Perencanaan

Perencanaan dalam pendayagunaan zakat dapat dilakukan dengan cara<sup>57</sup>:

- a) Melakukan analisis sosial, paling sedikit memuat analisis masalah, analisis tujuan, analisis pemangku kepentingan, dan analisis strategi;
- b) Menyusun matriks perencanaan program, rencana kerja dan anggaran tahunan pendayagunaan Zakat;
- c) Menyusun rencana pencapaian indikator kinerja kunci pendayagunaan zakat; dan
- d) Menyusun rencana kegiatan Pendayagunaan zakat.

---

<sup>57</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 16.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pendayagunaan zakat dapat dilakukan dengan cara<sup>58</sup>:

- a) menyusun usulan program dalam bentuk proposal yang memuat kerangka acuan kegiatan pelaksanaan pendayagunaan zakat;
- b) menerima usulan program pelaksanaan pendayagunaan zakat dari masyarakat; atau
- c) menerima permohonan pendayagunaan zakat dari orang perorangan, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan/atau lembaga pengelola zakat lain.

Dalam melaksanakan pendayagunaan zakat pengelola zakat wajib melakukan pendampingan kepada mustahik. Pendampingan dilaksanakan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan pendayagunaan zakat sesuai dengan tujuan program, syariat Islam dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 3) Pengendalian

Dalam tahap pengendalian pendayagunaan zakat, pengawasan dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendayagunaan zakat. Pengendalian dapat dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan secara periodik atau sesuai dengan kebutuhan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 17

<sup>59</sup> Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat Pasal 22

### C. Dampak Zakat Melalui Program Pendidikan

Seseorang yang menuntut ilmu berhak menerima zakat karena ia sedang menunaikan kewajibannya yang sifatnya fardhu kifayah, dan juga karena manfaat dari ilmu yang akan diperolehnya tidak terbatas untuk dirinya sendiri, namun manfaat ilmunya dipergunakan untuk kepmaslahatan seluruh umat manusia, maka sudah sewajarnya ia dibantu dengan uang zakat, karena pada dasarnya, zakat hanya diperuntukkan untuk dua orang, baik bagi muslim yang membutuhkan ataupun bagi orang yang dibutuhkan oleh kaum muslimin. Penuntut ilmu masuk ke dalam kedua kriteria tersebut.

Oleh karena itu, sistem penyaluran zakat untuk pendidikan yang dialokasikan sebagai dana beasiswa yang sangat bermanfaat dan berdampak. Salah satu manfaat dana zakat yaitu untuk membantu pendidikan anak-anak dhuafa. Pendidikan dan kemiskinan memiliki hubungan yang erat yang berarti mereka yang tidak mengenyam bangku pendidikan sangatlah mudah terjebak dalam kemiskinan. yang berarti bahwa orang yang tidak berpendidikan lebih mungkin terjebak dalam kemiskinan. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana mobilitas sosial yang memungkinkan seseorang mencapai kelas sosial yang lebih tinggi. Maka dengan adanya zakat di bidang pendidikan atau beasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi bagi mereka yang tidak memiliki sarana untuk melanjutkan studi, yang nantinya akan menerima pembayaran manfaat yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Namun bantuan beasiswa tidak hanya ditujukan untuk yang miskin saja, bantuan beasiswa juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi. Dengan demikian pemberian beasiswa ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk tetap menjaga kelancaran studi dan berprestasi.

Selain itu, penyaluran zakat untuk pendidikan juga akan menimbulkan dampak besar seiring upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia muslim yang berpendidikan

agar dapat bersaing di era globalisasi saat ini.<sup>60</sup> Pendayagunaan zakat pada bidang pendidikan dapat diberikan dalam bentuk bantuan peningkatan kompetensi keterampilan hidup, kepemimpinan, kewirausahaan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.<sup>61</sup>

Dampak lain dari penyaluran dana zakat adalah menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama. Zakat merupakan salah satu ibadah sosial yang menanamkan sifat –sifat mulia yaitu kebersamaan, gotong-royong dan tolong menolong. Manusia diperintahkan oleh Allah untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa dan dilarang untuk tolong-menolong dalam hal maksiat dan dosa.<sup>62</sup> Dengan adanya rasa tolong-menolong inilah yang akan menimbulkan rasa saling peduli terhadap sesama. BAZNAS Kota Semarang dalam menyalurkan dana zakatnya pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif memiliki tujuan yaitu agar mahasiswa penerima beasiswa ini lebih produktif dan peka terhadap lingkungan sekitar khususnya kota Semarang. Pemberian kesempatan pada penerima untuk terjun ke masyarakat untuk membantu menyalurkan bantuan pada mustahiq adalah salah satu upaya dalam mewujudkan dampak peduli terhadap sesama manusia.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup>Harlinda, *Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim , Riau, 2011, h. 78-79.

<sup>61</sup>Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Pasal 14 Ayat (3)

<sup>62</sup> Ahmad Syafiq, *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial*. Vol.2.No.2, Desember 2015

<sup>63</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022



### **BAB III**

## **PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF BAZNAS KOTA SEMARANG**

#### **A. Profil BAZNAS Kota Semarang**

##### **1. Sejarah Pendirian BAZNAS Kota Semarang**

Lokasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang berada di Ruko Kalipancur No. 2 Jalan Abdurrahman Saleh, Manyaran, Semarang Barat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bertugas mengelola zakat, infak dan sedekah. Sebagai lembaga pengelola zakat, BAZNAS Kota Semarang selalu berusaha menerapkan konsep profesional, amanah, transparan dan akuntabel ke dalam standar operasional prosedur (SOP) lembaga pengelola zakat.

BAZNAS Kota Semarang dibentuk untuk mencapai daya guna, hasil guna dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) sehingga dapat meningkatkan peran serta umat Islam Kota Semarang dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dengan pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan di Kota Semarang.

Dalam perkembangannya, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang dulu bernama Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang sesuai Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang berdiri pada hari jum'at tanggal 13 juni 2003 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 451.1.05.159 tanggal 13 juni 2003 tentang pembentukan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Semarang.

Periode pertama berdasarkan SK Walikota **H. Mustain** sebagai ketua BAZ Kota Semarang (2003-2007), periode kedua **H. Mahfudz Ali**,

**M. Si** (2007-2010) dan periode ketiga **Hendrar Prihadi, SE., MM** memimpin selama dua periode (2010-2017).

Setelah Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat berlaku efektif, maka Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang susunan pimpinan seperti komisioner yang terdiri dari Seorang Ketua dengan dibantu 4 (empat) orang Wakil Ketua. Ketua BAZNAS Kota Semarang dipimpin oleh **Arnaz Agung Andrarasmara, SE,MM** dengan masa tugas 2017-2022.<sup>64</sup>

## 2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Semarang

Visi dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang yakni menjadi pengelola yang professional dan terpercaya.<sup>65</sup>

Misi dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang adalah<sup>66</sup>:

- a. Mengkoordinasikan UPZ BAZNAS dan LAZ di Kota Semarang dalam mencapai target pengumpulan;
- b. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan secara merata untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mengurai kesenjangan social;
- c. Menerapkan system manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang transparan dan akuntabel;
- d. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat di Kota Semarang;
- e. Menggerakkan dakwah Islam melalui sinergi ummat untuk kebangkitan zakat di Kota Semarang;
- f. Membudayakan berzakat sebagai gaya hidup;

---

<sup>64</sup> Baznas Kota Semarang, "Profil", dalam <https://baznaskotasemarang.org/sejarah/>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 19.50 WIB.

<sup>65</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

<sup>66</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

- g. Zakat sebagai instrument pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thayyibatun warrabbun ghafuur*.

### 3. Struktur Organisasi

**Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang meliputi<sup>67</sup>:**

#### a. Unsur Pimpinan

- 1) Ketua : Arnaz Agung Andrarasmara, SE, MM
- 2) Wakil Ketua I : H. Fatquri, S.Ag, M.Phil
- 3) Wakil Ketua II : Hj. Aminah, S.Pd.I
- 4) Wakil Ketua III : Ir. H. Devri Alfiandy, M.Si
- 5) Wakil Ketua IV : Hj. Afifah, S.Pd

#### b. Unsur Pelaksana

- 1) Muhammad Asyhar, S.Sos.I
- 2) Ahmad Muhtadin, S.HI
- 3) Wahyudi , S.H.
- 4) Tri Mursito, A.Md.
- 5) Hj. Siti Rochayah
- 6) Drs. Mundakir
- 7) Sabiq Kamalul Haq
- 8) Ripa'i, S.H.
- 9) Suwarto
- 10) Dita Irdian Evanti, S.Akun.
- 11) Eka Zernita Kurniati, S.Pd.
- 12) Mahfud

---

<sup>67</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendaayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022

## **B. Program Kerja BAZNAS Kota Semarang**

Dalam menjalankan tugasnya Di BAZNAS Kota Semarang terdapat Panca Program yaitu<sup>68</sup>:

### 1. Semarang Taqwa

Merupakan bantuan bagi individu dan lembaga-lembaga Islam seperti Masjid, Musholla, TPQ, MADIN, Yayasan yang ada di Kota Semarang.

#### a. Tebar Qur'an

Program bantuan ini berupa wakaf Al Qur'an ke masjid atau musholla. Bantuan ini diberikan saat kegiatan sholat jum'at dan sholat isya'.

#### b. Bantuan Pengembangan Masjid/ Musholla

Pemberian bantuan berupa dana atau material untuk masjid dan musholla di Kota Semarang yang sifatnya stimulan sehingga bisa membantu memakmurkan masjid atau musholla untuk pengembangan.

#### c. Peduli Guru Ngaji, TPQ dan MADIN serta Merbot

Bantuan ini berupa tali asih sebagai wujud apresiasi atas pengabdian dan dedikasinya kepada masyarakat Kota Semarang.

### 2. Semarang Peduli

Semarang Peduli merupakan program bantuan sosial kepada mustahik di Kota Semarang yang sifatnya tanggap darurat seperti warga yang terdampak musibah atau bencana baik kebakaran, banjir, rob dan tanah longsor, bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) serta bantuan kepada Ibnu Sabil.

---

<sup>68</sup> Baznas Kota Semarang, *Program*, dalam <https://baznaskotasemarang.org/sejarah/>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 20. 00 WIB.

a. Tanggap Bencana

Program bantuan tanggap bencana untuk merespon dan memberikan kepada warga yang terkena musibah. Bantuan berupa stimulan dana untuk tanggap darurat, bantuan evakuasi, *recovery* dan rekonstruksi.

b. Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)

Bantuan bagi warga yang berpenghasilan rendah (MBR) dengan kondisi rumah sudah tidak layak huni. Bantuan tersebut berupa perbaikan atap, lantai dan dinding rumah sehingga memenuhi syarat layak huni, memenuhi syarat kesehatan dan keselamatan.

c. Bantuan *Ibnu Sabil*

Bantuan bagi orang-orang yang melakukan perjalanan jauh (*musafir*) tetapi kehabisan bekal ditengah perjalanan.

3. Semarang Cerdas

Semarang Cerdas merupakan program dari BAZNAS Kota Semarang dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa khususnya untuk warga Kota Semarang yang berupa bantuan pendidikan untuk para pelajar di Kota Semarang yang meliputi beberapa program yaitu;

a. Beasiswa Mahasiswa Produktif

Beasiswa Mahasiswa Produktif merupakan program pemberdayaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Semarang dengan bekal pemahaman agama yang utuh. Peserta ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam program-program BAZ Kota Semarang.

b. Beasiswa Peduli Yatim dan Dhuafa untuk Pelajar MI dan MTs

Beasiswa Peduli Yatim dan Dhuafa untuk Pelajar MI dan MTs merupakan program beasiswa kepada pelajar kurang mampu yang bertujuan membantu meringankan beban biaya pendidikan dalam membentuk generasi yang cerdas dan mandiri. Program pemberian beasiswa bagi pelajar yatim dan dhuafa berprestasi yang membutuhkan

dana untuk melanjutkan pendidikan. Beasiswa ini diberikan kepada pelajar setingkat SD dan SMP sederajat di Kota Semarang.

c. Bantuan Pendidikan

Bantuan pendidikan kepada pelajar kurang mampu yang bertujuan membantu meringankan beban biaya pendidikan. Bantuan berupa stimulan dana biaya operasional sekolah serta peralatan sekolah.

4. Semarang Makmur

Semarang Makmur adalah salah satu program dari BAZNAS Kota Semarang yang bertujuan untuk memekmurkan mustahik yang ada di kota semarang . Program ini meliputi beberapa program yaitu:

a. Bina Mitra Mandiri

Program Bina Mitra Mandiri yakni program yang diberikan kepada para mustahik (penerima zakat) berupa dana bergulir, alat untuk usaha, wawasan berwirausaha, dan dibina untuk dapat membuat lapangan usaha sendiri. Selain ini dibekali pembinaan karakter agar lebih mandiri.

b. Sentra Ternak

Program Sentra Ternak yaitu program yang diberikan kepada para mustahik (penerima zakat) berupa bantuan berupa hewan ternak dan dibina untuk dapat membudidayakan hewan ternak. Pembinaan berupa pendampingan cara merawat dan budidaya hewan ternak sehingga hasilnya bisa meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Selain diberikan kepada kelompok masyarakat juga melebarkan sayap ke pondok pesantren di Kota Semarang.

5. Semarang Sehat

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan bagi mustahik di Kota Semarang diantaranya Khitan Massal, Gerakan Jambanisasi, Pengobatan Gratis dan Layanan Ambulans serta bantuan bagi kaum difabel.

- a. **Khitan massal**  
Program bantuan layanan kesehatan bagi warga Kota Semarang yang hendak mengkhitan anak-anak mereka.
- b. **Gerakan jambanisasi**  
Program ini diperuntukkan bagi warga miskin agar memiliki jamban sendiri agar kesehatan tetap terjaga menuju Semarang Sehat 2018 dan Indonesia Sehat 2020.
- c. **Pengobatan gratis dan layanan ambulans**  
Pemberian layanan pengobatan gratis bagi warga kurang mampu di setiap wilayah yang ada di Kota Semaang dan kondisi jauh dari puskesmas. Warga juga bisa memanfaatkan layanan ambulans secara gratis.
- d. **Bantuan bagi kaum difabel**  
Bantuan berupa alat bantu untuk penyandang cacat dan bantuan pemberdayaan ekonomi bagi keluarga penyandang cacat.

### **C. Program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang**

Beasiswa mempunyai arti bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Menurut KBBI beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.<sup>69</sup>

Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang memiliki panca program yakni Semarang Makmur, Semarang Cerdas, Semarang Sehat, Semarang Taqwa dan Semarang Peduli, program yang berhubungan dengan dunia pendidikan yakni Semarang cerdas. Salah satu program dari Semarang Cerdas yakni Beasiswa Mahasiswa Produktif. Beasiswa Mahasiswa Produktif ini merupakan program pemberdayaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa

---

<sup>69</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/beasiswa>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 19.45 WIB.

dari berbagai perguruan tinggi di kota Semarang dengan bekal pemahaman agama yang utuh. Peserta ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam program-program BAZNAS Kota Semarang.<sup>70</sup>

Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang sudah berlangsung selama 13 tahun yaitu dimulai pada tahun 2009. Program ini mengacu pada program BAZNAS RI yang menjabarkan bantuan beasiswa untuk mahasiswa dan BAZNAS Kota Semarang memilih beasiswa mahasiswa produktif sebagai salah satu program pada Semarang Cerdas. Dinamakan Beasiswa Mahasiswa Produktif karena agar pemberian beasiswa ini tidak hanya bersifat konsumtif saja tetapi bisa bersifat aktif yang mana nantiya penerima beasiswa ini bisa diberdayakan dengan adanya pembinaan dan pelatihan serta bisa berkontribusi di BAZNAS Kota Semarang yang nantinya bisa mendapatkan ilmu, pengalaman dan sosial kemasyarakatan.<sup>71</sup>

Beasiswa Mahasiswa Produktif menurut Desy Tunjungsari salah satu penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu<sup>72</sup>:

“Beasiswa untuk mahasiswa yang berdomisili dan berkuliah di Kota Semarang dimana tidak hanya menerima manfaat uang beasiswa saja tetapi juga diajarkan untuk menjadi mahasiswa yang produktif kata lainnya tidak pasif hanya kuliah pulang.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Beasiswa Mahasiswa Produktif merupakan salah satu bantuan dari BAZNAS Kota Semarang di bidang pendidikan berupa beasiswa yang bersifat aktif dengan adanya pemberdayaan mustahik dengan berbagai macam pelatihan serta adanya pembinaan dan pendampingan.

---

<sup>70</sup> Baznas Kota Semarang, “Semarang Cerdas”, dalam <http://baznas.semarangkota.go.id/v3/pages/semarang-cerdas-baznas-semarang>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 20.00 WIB.

<sup>71</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

<sup>72</sup> Desy Tunjungsari, Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif Periode 12, *Wawancara*, *WhatsApp*, 3 Januari 2023.



Manajemen pendayagunaan yang peneliti bahas fokus pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif angkatan ke 12 tahun 2020-2021. Penerima beasiswa ini sebanyak 126 mahasiswa. Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif terdiri dari mahasiswa asal Kota Semarang dan berkuliah di Universitas negeri maupun swasta yang ada di Kota Semarang.<sup>73</sup>

#### **D. Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang**

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan seperti apa manajemen pendayagunaan dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang melalui program beasiswa mahasiswa produktif mulai dari tahap pengumpulan zakat, pendistribusian beasiswa, sampai ke tahap pendayagunaannya. Yang mana sumber informasi ini berdasarkan hasil wawancara dengan Wahyudi, S.H selaku kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta beberapa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif pada periode tahun 2021<sup>74</sup>:

##### **1. Pengumpulan Zakat**

Dalam mengumpulkan atau menghimpun dana zakat, BAZNAS Kota Semarang memberlakukan sistem pemungutan zakat profesi berbasis *payroll* yang dipotong setiap bulan bagi para aparatur sipil negara yang bekerja di Kota Semarang serta sistem jemput ZIS bagi instansi swasta, organisasi, maupun individu. Pada tahap awal, pihak BAZNAS Kota Semarang melakukan sosialisasi kepada ASN muslim yang bekerja di Semarang untuk turut ikut serta dalam program pungutan zakat via *payroll* tersebut. Selanjutnya dilakukan pemotongan atau penyisihan sebagian dari gaji ASN muslim di Semarang tiap bulannya untuk dihimpun sebagai dana zakat profesi yang dikeluarkan, yang kemudian nantinya akan disalurkan ke

---

<sup>73</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

<sup>74</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

tiap-tiap program kegiatan produktif mereka, salah satunya adalah program pemberdayaan beasiswa mahasiswa produktif.

BAZNAS Kota Semarang juga menerapkan sistem transfer untuk memberikan layanan kemudahan muzakki untuk dapat berzakat di BAZNAS Kota Semarang.<sup>75</sup> Berikut daftar rekening zakat, infak, dan sedekah BAZNAS Kota Semarang:

- |                         |                   |
|-------------------------|-------------------|
| a. CIMB Niaga Syariah   | = 86-0003-187-500 |
| b. BNI Syariah          | = 999223340       |
| c. Bank Syariah Mandiri | = 05000-800-84    |
| d. BTN Syariah          | = 714-1-00-989-6  |
| e. BCA Syariah          | = 030-9000-008    |
| f. Bank Jateng Syariah  | = 602-1000-316    |
| g. Muamalat             | = 501-0115-191    |

---

<sup>75</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendencygunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022



Gambar 1 Pamflet Rekening Zakat BAZNAS Kota Semarang

Sumber: Data Sekunder BAZNAS Kota Semarang

Setelah melakukan zakat melalui transfer diharapkan *muzakki* mengirimkan bukti transaksi untuk mendapatkan bukti setor zakat dengan menghubungi layanan BAZNAS via *whatsapp* 02476431420 atau via email [baznaskota.semarang@baznas.or.id](mailto:baznaskota.semarang@baznas.or.id).

Para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif juga diberikan ilmu tentang *fundraising* zakat, jadi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ini bisa berperan sebagai amil yang bisa mengajak orang-orang untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kota Semarang. Beberapa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ini berhasil

mengumpulkan dana zakat ke BAZNAS Kota Semarang dengan cara memposting konten mengenai ajakan berzakat. Hal ini salah satu strategi pengumpulan dana zakat yang ditujukan kepada para dosen, saudara atau teman dari para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang.<sup>76</sup>

Menurut pengamatan peneliti dalam tahap pengumpulan zakat sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan adanya *counter* zakat di kantor BAZNAS Kota Semarang. Serta adanya pamflet dan banner terkait informasi cara menyalurkan zakat dengan via transfer dan QR.<sup>77</sup>

## 2. Pendistribusian Zakat

Dalam pendistribusian dana zakat untuk Beasiswa Mahasiswa Produktif ini dilakukan dengan bentuk transfer sebesar Rp. 300.000 serta pemberian uang tunai secara langsung di kantor BAZNAS Kota Semarang sebesar Rp. 300.000,00. Jadi jumlah dana beasiswa yang diberikan Rp. 600.000,00 setiap bulannya. Beasiswa Mahasiswa Produktif ini berlaku selama 1 Tahun di mulai dari bulan Januari hingga Desember. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Dian Amaliana penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif periode 12.

“Saya menerima uang beasiswa ini dengan dengan ditransfer sebesar Rp. 300.000,00 ke rekening Bank Syariah Indonesia kami dan pemberian uang tunai Rp. 300.000,00 pada saat mengumpulkan form evaluasi pada akhir bulan”<sup>78</sup>

Pendistribusian dana zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif tercatat pada *asnaf fiisabilillah*. Namun ketika perekrutan BAZNAS Kota Semarang memprioritaskan untuk *asnaf* fakir miskin guna dapat membantu biaya pendidikan di jenjang perguruan tinggi bagi

---

<sup>76</sup> Nisrina Shafa Tamita, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara*, Semarang, 14 Oktober 2022

<sup>77</sup> Hasil Observasi, di kantor BAZNAS Kota Semarang Pada Tanggal 18 November 2022.

<sup>78</sup> Dian Amaliana, Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif Periode 12, *Wawancara*, *WhatsApp*, 31 Desember 2022.

mahasiswa asal Kota Semarang. Dan tentunya hal ini membantu pemerintah Kota Semarang dalam mengurangi angka kemiskinan.<sup>79</sup>

### 3. Pendayagunaan Zakat

Pendayagunaan zakat ini bersifat konsumtif kreatif yaitu karena pendayagunaannya berupa beasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya mahasiswa Semarang penerima beasiswa produktif ini. Beberapa upaya yang diberikan BAZNAS Kota Semarang bagi penerima beasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan berbagai pelatihan. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti penerima Beasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang antara lain pelatihan tanggap bencana, pelatihan ternak lele, pelatihan kepemimpinan dan *public speaking*.

Fungsi manajemen yang diterapkan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Tahun 2021 meliputi:

#### a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan melalui rapat antara pimpinan dan pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang untuk menyusun rencana terkait perekrutan penerima Beasiswa baik dari segi anggaran, perekrutan, maupun program kegiatan bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Rapat dilakukan dengan beberapa periode yakni tahunan, semesteran, bulanan, maupun rapat ketika mendekati acara. Salah satu perencanaan yang dilakukan adalah penetapan kriteria dalam perekrutan penerimaan Beasiswa produktif Baznas Kota Semarang.<sup>80</sup> Berikut ini merupakan syarat yang diberikan kepada calon penerima beasiswa yakni<sup>81</sup>:

---

<sup>79</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

<sup>80</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara*, Semarang, 18 November 2022

<sup>81</sup> Baznas Kota Semarang, *Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang*, dalam <https://beasiswa.baznaskotasemarang.org/>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 20.00 WIB.

- 1) Beragama Islam
- 2) Warga Kota Semarang yang kuliah di Perguruan Tinggi yang berada di Kota Semarang (Melampirkan Fotocopy KTP dan KK Kota Semarang
- 3) Melampirkan Surat Keterangan dari kelurahan dan atau
- 4) Surat Keterangan dari Takmir Masjid setempat
- 5) Melampirkan surat keterangan dari kampus bahwa tidak sedang menerima beasiswa dari instansi lain
- 6) Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa
- 7) Fotocopy KHS semester terakhir yang sudah di legalisir
- 8) IP/IPK Min 3,00
- 9) Foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar
- 10) Membuat surat pernyataan kesanggupan untuk berpartisipasi aktif di BAZNAS Kota Semarang selama menerima beasiswa
- 11) Mengisi form pendaftaran

**MAHASISWA PRODUKTIF  
ANGKATAN KE - 12  
TAHUN 2020**

Masa Pendaftaran : 05 - 23 Oktober 2020

**PERSYARATAN :**

- Beragama Islam
- Warga Kota Semarang yang berkuliah di Perguruan Tinggi Kota Semarang (Melampirkan Fotocopy KTP dan KK Kota Semarang)
- Melampirkan Surat Keterangan dari Kelurahan atau Surat Keterangan dari Takmir Masjid setempat.
- Melampirkan Surat Keterangan dari Kampus, bahwa sedang tidak menerima beasiswa dari instansi lain.
- Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- Fotocopy KHS semester terakhir atau transkrip yang sudah ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang dan berstempel
- IP/IPK Min 3.00.
- Foto berwarna menggunakan jas almamater 3x4 sebanyak 1 lembar cetak dan mengupload 1 foto ke drive yang sudah disediakan
- Membuat Surat Pernyataan Kesanggupan untuk berpartisipasi aktif di BAZNAS Kota Semarang, bermaterai 6000.
- Membuat motivation letter (layak atau tidak mendapat beasiswa).
- Mengisi Form Pendaftaran via Online  
<http://beasiswa.baznaskotasemarang.org/>

\*NB : Kuota Terbatas

**PENDAFTARAN**

» Hari/Tanggal : Senin - Jumat 5 - 23 Oktober 2020	» Hari/Tanggal : Selasa - Rabu 3 - 4 November 2020
» Waktu : 09.00 - 12.00 WIB	» Waktu : 08.30 - Selesai
» Tempat : Kantor Sekretariat BAZNAS Kota Semarang	» Tempat : Menyusul
» Telepon/WA : (024) 76431420	
» Keterangan : Ada pembatasan pendaftaran per hari	

**" TES TERTULIS "**

**" TES WAWANCARA "**

» Hari/Tanggal : Selasa - Kamis 10 - 12 November 2020	» Hari/Tanggal : Selasa - Kamis 10 - 12 November 2020
» Waktu : 08.30 - Selesai	» Waktu : 08.30 - Selesai
» Tempat : Menyusul	» Tempat : Menyusul

**PENGUMUMAN LOLOS BERKAS :**  
Senin, 27 Oktober 2020

**Sekretariat Pendaftaran**  
Tempat : Ruko Kalipancur No. 2  
Jl. Abdul Rahمان Saleh Raya, Semarang  
Telepon : (024) 76431420

#kuatkarenazakat  
#kelikasesamaberginibersama  
#zakatmembawaberkah  
#berbagisesamabersamabaznas

Gambar 2 Persyaratan Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Produktif

Sumber: Data Sekunder BAZNAS Kota Semarang

BAZNAS Kota Semarang menyeleksi dengan berbagai macam tes yaitu tes administrasi, tes tertulis, serta tes wawancara. Dalam tahap perencanaan ini dilakukan oleh pimpinan dan pelaksana dalam rapat sebulan sebelum proses rekrutmen dilaksanakan.

#### b. Pengorganisasian

Dalam fungsi perorganisasian hal yang paling utama adalah pembagian tugas. Dalam Beasiswa Produktif BAZNAS Kota

Semarang tahun 2021 membagi relawan BAZNAS ke dalam dua divisi yaitu<sup>82</sup>:

1) Layanan Aktif BAZNAS (LAB)

Layanan Aktif BAZNAS (LAB) merupakan program layanan darurat sosial untuk mustahik dengan model penanganan tepat sasaran, tepat waktu atau cepat, dan tepat penanganan.

Dalam divisi ini penerima beasiswa BAZNAS Produktif ikut membantu dalam kegiatan program BAZNAS Kota Semarang seperti penyaluran dana pendidikan, penyaluran program pemberdayaan, dan lain sebagainya.

Layanan aktif BAZNAS Kota Semarang yang dikomandani oleh Bapak Suwanto. Untuk melaksanakan program LAB relawan dikoordinir melalui grup *whatsapp*. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan Layanan Aktif BAZNAS.

2) BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)

BAZNAS Tanggap Bencana (BTB) adalah unit kerja dari bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS yang bertugas mengurangi dampak bencana yang mengakibatkan kemiskinan dan menekan risiko keterparahan kemiskinan akibat bencana.

Dalam divisi ini penerima beasiswa BAZNAS Produktif ikut membantu dalam kegiatan penyaluran terkait bencana seperti dapur umum, penyerahan bantuan bagi korban terdampak bencana seperti banjir, longsor, angin puting beliung.

BAZNAS Tanggap Bencana Kota Semarang yang dikomndani oleh Bapak Ripa'I,S.H. Agar terlaksana kegiatan

---

<sup>82</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022



BAZNAS Tanggap Bencana Relawan BTB dikoordinir melalui grup *whatsapp*. Hal ini bertujuan agar memlancarkan kegiatan BAZNAS Tanggap Bencana.

c. Penggerak

Hal yang paling penting dalam fungsi penggerak yakni pemerian *reward* serta *punishment* kepada penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang. BAZNAS Kota Semarang juga selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada pera penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Dalam hal ini BAZNAS Kota semarang sudah melakukan seperti yang diterima oleh Nishrina Shafa Tamita yakni salah satu penerima Besiswa ini yang mendapat *reward* karena telah mendapatkan muzakki dan munfiq dengan jumlah terbanyak. Dan adanya hukuman bagi penerima yang tidak mematuhi beberapa aturan di BAZNAS Kota Semarang berupa peneguran dan pencabutan dana beasiswa.

d. Pengawasan

Setelah menerima beasiswa ini BAZNAS Kota Semarang juga melakukan evaluasi secara berkala yakni dengan adanya laporan kegiatan bagi mahasiswa penerima Beasiswa Produktif Kota Semarang. Mahasiswa ditugaskan untuk mengisi form kegiatan yang telah diikuti kemudian dikumpulkan setiap bulannya dengan tujuan sebagai dta pengawasan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan dari penerima beasiswa serta sebagai salah satu rujukan untuk bahan evaluasi dari sebuah kegiatan atau program yang dilakukan oleh BAZNAS Kota semarang agar kedepannya kegiatan tersebut bisa lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis bahwasannya adanya pengumpulan form evaluasi kegiatan yang dilakukan penerima beasiswa produktif melalui koordinator di masing-masing divisi.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Hasil Observasi, di kantor BAZNAS Kota Semarang Pada Tanggal 31 Oktober 2022.

### **E. Dampak Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang**

Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang membawa dampak positif bagi para penerima Beasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif . Penulis melakukan wawancara dengan 10 penerima beasiswa ini.

Narasumber pertama Luthfi Pradita mahasiswa Universitas PGRI Kota Semarang mengatakan bahwa pengaruh setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang merasa menjadi lebih produktif dan lebih percaya diri dalam bermasyarakat, membantu biaya perkuliahan serta mendapat pengalaman untuk bermanfaat bagi ummat.<sup>84</sup>

Narasumber kedua Arvira Nur Kholifah mahasiswa Universitas Sultan Agung Semarang menyampaikan bahwa dengan mendapatkan beasiswa Mahasiswa Produktif Kota Semarang dapat membayar UKT tepat waktu, menambah pengalaman sangat berharga, menambah relasi dan melatih skill komunikasi, serta merasa secara tidak langsung turut andil dalam memberikan manfaat untuk *ummat* dan untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan menambah skill komunikasi.<sup>85</sup>

Narasumber ketiga Nisrina Shafa Tamita mahasiswa Universitas Diponegoro mengatakan bahwa dampak yang diterima setelah mendapat beasiswa yaitu menambah *skill* atau kemampuan dalam mengelola waktu, administrasi, *public speaking* pemberdayaan masyarakat, mendapatkan banyak pengalaman dan relasi, serta keperluan dalam finansial terkait kuliah bisa terbantu.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Luthfi Pradita, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , Semarang, 27 Oktober 2022

<sup>85</sup> Arvira Nur Kholifah, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , Semarang, 27 Oktober 2022.

<sup>86</sup> Nisrina Shafa Tamita, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , Semarang, 14 Oktober 2022

Narasumber keempat Ahmad Nafis Syahbana mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo menyampaikan dampak yang diterima setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu menjadi lebih Produktif dengan memanfaatkan waktu luang dengan mengikuti program program dari Baznas Kota Semarang, manfaat banyaknya jaringan dan kenalan baru yang diperoleh serta mendapatkan manfaat materil dengan bertambahnya pemasukan perbulan.<sup>87</sup>

Narasumber kelima Ulya Nurul Makiyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo merasakan manfaat setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu membantu biaya perkuliahan, lebih berani untuk terjun ke masyarakat dan *skill* dalam media terasah.<sup>88</sup>

Narasumber keenam Achmad Nur Wicaksono mahasiswa Universitas Sultan Agung Semarang merasa lebih percaya diri dan memiliki kecakapan dalam berbicara serta biaya kuliah yang semula dibebankan ke orang tua menjadi sebagian saja yang dibebankan.<sup>89</sup>

Narasumber ketujuh Dian Amaliana mahasiswa Universitas Negeri Semarang merasakan perubahan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu merasa bermanfaat untuk orang lain, menebar kebaikan , menambah relasi, mendapat ilmu dan pengalaman dan menambah wawasan serta menjadi semakin semangat dalam perkuliahan.<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> Ahmad Nafis Syahbana, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp, 28 Oktober 2022

<sup>88</sup> Ulya Nurul Makiyah, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp, 28 Oktober 2022

<sup>89</sup> Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp, 28 Oktober 2022

<sup>90</sup> Dian Amaliana, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp, 31 Desember 2022

Narasumber kedelapan Vani Ami Sanjaya mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merasa tambah cekatan serta terbantunya biaya kuliah.<sup>91</sup>

Narasumber kesembilan Desy Tunjungsari mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendapatkan dampak yaitu merasa lebih peka terhadap sekitar, menambah ilmu mengenai manajemen waktu, cara bersikap, dan melatih keberanian.<sup>92</sup>

Narasumber Kesepuluh Daffa' Nurul Hakim mahasiswa Universitas Semarang merasakan perubahan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu uang beasiswa , ilmu, wawasan yang luar biasa, serta pengalaman yang luar biasa baik di lapangan maupun di intern.<sup>93</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang memberikan dampak dan manfaat berupa meringankan biaya perkuliahan dari penerima manfaat, mendapat pengalaman dari pelatihan-pelatihan yang diberikan BAZNAS Kota Semarang, menambah relasi, serta manfaat sosial berupa rasa peka terhadap lingkungan dan rasa kemanusiaan semakin meningkat.

---

<sup>91</sup> Vani Ami Sanjaya, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp., 31 Desember 2022

<sup>92</sup> Desy Tunjungsari, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp 31 Desember 2022

<sup>93</sup> Daffa' Nurul Hakim. Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp., 31 Desember 2022

**BAB IV**  
**ANALISIS MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI**  
**PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA**  
**SEMARANG**

**A. Analisis Manajemen Pendayagunaan Zakat Melalui Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang**

Penyaluran dana zakat tidak selalu digunakan untuk kegiatan konsumtif saja, namun juga harus didayagunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif. Begitu pula dalam pengelolaan dana infaq, sedekah, wakaf dan dana sosial kemanusiaan lainnya yang dihimpun suatu lembaga. Untuk merealisasikan kegiatan produktif tersebut, pihak lembaga perlu membuat perencanaan program kerja yang matang di tiap-tiap bidangnya sehingga menghasilkan program yang mampu memberikan manfaat tidak sebatas untuk bantuan semata, melainkan dapat merubah kehidupan para mustahiq lebih baik dari sebelumnya bahkan dapat menjadikan mereka sebagai seorang muzakki.

Salah satu program dari pendayagunaan zakat pada bidang pendidikan di BAZNAS Kota Semarang yaitu Beasiswa Mahasiswa Produktif. Beasiswa ini merupakan beasiswa yang unik karena para penerima tidak sekedar menerima bantuan dana zakat saja, namun bersifat produktif. Dikatakan produktif karena penerima Beasiswa ini diberdayakan dengan adanya pelatihan, pembinaan, serta dapat berkontribusi di BAZNAS Kota Semarang. Dalam menjalankan program Beasiswa Mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang menerapkan manajemen zakat yang meliputi pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, dan pendayagunaan zakat.

Berikut ini adalah analisis penulis mengenai hal-hal yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang dalam menjalankan manajemen pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif:

## 1. Pengumpulan Zakat

Dalam Pengumpulan dana zakat perlu adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerak, serta pengawasan. Menurut analisis penulis BAZNAS Kota Semarang dalam melakukan pengumpulan zakat menerapkan perencanaan yaitu dengan melakukan penyusunan rencana dan strategi dalam pengumpulan dana zakat serta berkoordinasi dengan pihak lain yang terkait dengan *muzakki* agar dapat mencapai tujuan dan sasaran.

Adanya divisi bagian pengumpulan zakat menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Semarang telah melakukan pengorganisasian yang bertugas untuk mengelola dan bertanggung jawab dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah. Unsur pelaksana dan pimpinan saling bersinergi untuk menghimpun dana zakat secara professional dan dapat dipercaya.

Kemudian dalam pelaksanaan atau *actuating* BAZNAS Kota Semarang menghimpun dana zakat dengan pemotongan langsung dari penerimaan gaji ASN Kota Semarang (*Payroll System*), jemput ZIS, layanan *counter* zakat di kantor BAZNAS Kota Semarang, serta sistem transfer. Dengan adanya layanan tersebut dapat mempermudah *muzakki* untuk berzakat di BAZNAS Kota Semarang. Relawan BAZNAS Kota Semarang atau para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif memiliki peran dalam melakukan ajakan berzakat di BAZNAS Kota Semarang. Hal ini juga menunjukkan salah satu usaha untuk menghimpun dana zakat.

BAZNAS Kota Semarang juga melakukan pengawasan secara berkala mengenai dana zakat, infak, sedekah yang telah dihimpun untuk dijadikan laporan. Oleh karenanya dalam menghimpun dana zakat melakukan pencatatan dengan suatu aplikasi yang bernama SIMBA (Sistem Informasi BAZNAS). Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah untuk dapat dijadikan bahan monitoring dan evaluasi.

Dengan demikian, BAZNAS Kota Semarang dalam proses pengumpulan dana zakat telah melakukan proses manajemen dengan baik. Dan adanya inovasi dalam segi penyebarluasan informasi mengenai BAZNAS Kota Semarang melalui penerima beasiswa ini menjadi salah satu cara pengumpulan dana zakat.

## 2. Pendistribusian Zakat

Dalam pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Semarang pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif ini telah menerapkan fungsi manajemen. Dengan langkah awal melakukan perencanaan yaitu melalui rapat antara pimpinan dengan pelaksana untuk menyusun perencanaan program, rencana kerja dan anggaran tahunan pendistribusian zakat. Serta pengorganisasian yang berupa pembagian tugas dalam menyalurkan dana bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif.

Dalam pengorganisasian pendistribusian zakat, BAZNAS Kota Semarang menempatkan sumber daya manusia yang *professional* pada bidangnya serta amanah sesuai dengan visi dari BAZNAS Kota Semarang. Dan dalam pelaksanaan pendistribusian dana zakat yang disalurkan dengan sistem tunai dan transfer ke rekening bank para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif rutin setiap bulannya. Adapun monitoring dan evaluasi berupa pelaporan dana pendistribusian zakat yang nantinya akan di laporkan kepada pimpinan.

Dengan demikian , BAZNAS Kota Semarang telah menerapkan manajemen dalam proses pendistribusian dana zakat dalam melalui program beasiswa Mahasiswa Produktif mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi.

## 3. Pendayagunaan Zakat

Pola pendayagunaan zakat pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang jika ditinjau dari teori M. Daud Ali pendayagunaan ini termasuk pada pendayagunaan yang konsumtif kreatif yakni bantuan berupa beasiswa. Pendayagunaan pada program

pendidikan berupa beasiswa bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta berperan mengurangi angka kemiskinan.

Dalam mendayagunakan dana zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang sudah menjalankan dengan fungsi manajemen. Berikut analisis penulis terhadap manajemen pendayagunaan zakat melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu:

a. Perencanaan

Dalam menjalankan program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang melakukan perencanaan. Hal ini terbukti dari adanya koordinasi antara pimpinan dan pelaksana Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang dengan melakukan rapat guna menyusun rencana terkait perekrutan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Agar pelaksanaan sebuah program dapat tercapai dengan baik, maka BAZNAS Kota Semarang rutin melaksanakan rapat setiap satu bulan sekali.

Pelaksanaan rekrutmen penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif meliputi tiga tahap yakni tes administrasi, tes tertulis, dan tes wawancara. Tes administrasi dilakukan sebagai proses *assessment* terkait data diri, kondisi ekonomi keluarga, pengalaman organisasi, prestasi akademik. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam proses seleksi. Selanjutnya tes tertulis mengenai ujian tentang pemahaman zakat, BAZNAS Kota Semarang, dan ilmu pengetahuan umum. Dan terakhir tes wawancara yang dilakukan oleh pimpinan BAZNAS Kota Semarang terkait pemahaman calon penerima beasiswa terhadap zakat dan BAZNAS Kota Semarang serta pernyataan terkait kontribusi yang dapat dilakukan calon penerima beasiswa terhadap BAZNAS Kota Semarang. Untuk para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yang melakukan perpanjangan maka adanya



tes tambahan berupa tes hafalan terkait dalil zakat serta penilaian terkait keaktifan pada periode sebelumnya.

Selain rapat bulanan BAZNAS Kota Semarang juga melaksanakan rapat sidentil, yaitu rapat yang dilakukan ketika akan menjalankan program-program kerja pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif yang dilaksanakan. Rapat ini dilaksanakan dengan waktu yang tidak ditentukan dan hanya dilaksanakan jika dibutuhkan. Dan dalam perencanaan terkadang melibatkan relawan BAZNAS yang juga merupakan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif.

b. Pengorganisasian

Dalam menjalankan program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang telah melakukan pengorganisasian. Hal ini terlihat dengan adanya pembagian divisi yaitu Layanan Aktif BAZNAS dan BAZNAS Tanggap Bencana. Adanya pembagian tugas tiap divisi juga dapat mempermudah para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif untuk membantu BAZNAS Kota Semarang dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat.

c. Penggerak

Dalam menjalankan program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang telah melakukan penggerak. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemberian motivasi, semangat serta dorongan dalam berkontribusi dengan BAZNAS Kota Semarang. Pemberian bimbingan dan pendampingan dengan saling berbagi ilmu pengetahuan atau solusi dari suatu permasalahan terkait kegiatan di BAZNAS Kota Semarang. Pemberian arahan kepada penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif terkait tugas yang diberikan dengan jelas dan tegas. BAZNAS Kota Semarang juga

memberikan beberapa pelatihan bagi penerima beasiswa mahasiswa produktif seperti pelatihan tanggap bencana, pelatihan budidaya ikan lele, pelatihan supir dan otomotif, pelatihan kewirausahaan,<sup>94</sup>Pemberian pelatihan kepada penerima beasiswa diupayakan setiap tahunnya meskipun dalam praktiknya belum bisa maksimal dikarenakan kurangnya biaya , Jadi dalam pelatihan untuk mustahiq lainnya penerima diberikan kesempatan mengikuti pelatihan tersebut.<sup>95</sup>Dengan dijalankannya fungsi penggerak ini para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif memiliki semangat untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan dapat berkontribusi di BAZNAS Kota Semarang serta dapat memiliki semangat membantu masyarakat yang membutuhkan.

#### d. Pengawasan

Dalam menjalankan program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang telah melakukan pengawasan. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang. Dimulai dari para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yang mengisi formulir evaluasi kegiatan kemudian diserahkan kepada komandan divisi lalu dilaporkan kepada kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan serta terakhir kepada pimpinan BAZNAS Kota Semarang.



Formulir evaluasi kegiatan yang berisi mengenai identitas penerima Beasiswa Mahasiswa produktif, uraian tugas, tempat kegiatan, evaluasi, masukan atau saran, dokumentasi serta tanda tangan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Dengan sistem pengisian formulir evaluasi kegiatan yang dilakukan, BAZNAS

---

<sup>94</sup> Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , WhatsApp, 28 Oktober 2022

<sup>95</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022

Kota Semarang memiliki bahan evaluasi untuk kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan adanya masukan atau saran yang disampaikan oleh penerima beasiswa. Dengan demikian fungsi pengawasan dapat berjalan dengan tujuan dapat memperbaiki kekurangan sehingga untuk kegiatan kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi.

 <b>BAZNAS</b> Badan Amil Zakat Nasional KOTA SEMARANG		<b>FORM EVALUASI KEGIATAN</b>
Nama	:	
Perguruan Tinggi	:	
Tempat Kegiatan:	Uraian Tugas	
Evaluasi		
Masukan/Saran		
Dokumentasi		
<i>Tanggal /Tanda Tangan</i>	Semarang,	2021
		

Gambar 3 Form Evaluasi Kegiatan

Sumber: Dokumentasi arsip BAZNAS Kota Semarang.

## **B. Analisis Dampak Program Beasiswa Mahasiswa Produktif Di BAZNAS Kota Semarang Bagi Para Penerima**

Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang memberikan dampak yang cukup luar biasa bagi penerimanya yang berupa bantuan material maupun sosial. Adapun dampak dari program beasiswa yang dijalankan BAZNAS Kota Semarang bagi para penerima beasiswa yang menerima bantuan dan mengikuti pembinaan, pembekalan, dan pelatihan menghasilkan berbagai macam perubahan positif yang bisa dirasakan para penerima bantuan. Berikut analisis dampak dari Beasiswa Mahasiswa Produktif bagi para penerimanya yaitu:

### **1. Membantu Meringankan Biaya Perkuliahan**

Salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia yakni kemiskinan. Kemiskinan membuat beberapa para pelajar kesulitan dalam memenuhi biaya pendidikannya. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Semarang hadir dengan membantu mahasiswa yang membutuhkan. Beasiswa Mahasiswa Produktif ini sangat membantu para penerima dalam hal biaya perkuliahan. Para penerima merasakan manfaat secara materi. Maka manfaat Beasiswa Mahasiswa Produktif ini sesuai dengan hikmah zakat yakni melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan bangkit dari kemelaratan dengan bekal pendidikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis yaitu:

“Salah satu manfaat yang saya rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang yaitu dengan bantuan beasiswa ini sebelumnya uang kuliah tunggal yang dibebankan ke orang tua dengan meminjam kepada saudara, sekarang bisa membayar UKT dengan uang beasiswa ini tanpa harus meminjam dulu.”<sup>96</sup>

Hal yang sama juga dikatakan narasumber lainnya yakni:

“Manfaat yang saya terima dari segi finansial yaitu saya merasa sangat terbantu dalam meringankan biaya perkuliahan saya seperti membayar Uang Kuliah Tunggal, membeli

---

<sup>96</sup> Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara*, 28 Oktober 2022

keperluan kuliah seperti alat tulis, biaya *fotocopy* tugas dan lain-lain karena sebelum menerima beasiswa ini saya merasa kesulitan memenuhi kebutuhan kuliah saya dikarenakan keadaan ekonomi keluarga yang menurun karena usaha jualan semakin sepi karena efek pandemi COVID-19.”<sup>97</sup>

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Luthfi Pradita sebagai berikut:

“Dengan bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang dapat membantu biaya perkuliahan saya serta dapat memberikan pengalaman baru dalam bermasyarakat dan senang bisa membantu orang lain.”<sup>98</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Semarang:

“Salah satu tujuan BAZNAS Kota Semarang memberikan bantuan Beasiswa Produktif ini yaitu membantu masyarakat Kota Semarang yang sedang membutuhkan bantuan beasiswa ini untuk biaya perkuliahannya. Bantuan ini dikategorikan dalam *ashnaf fii sabilillah* namun ketika dalam proses seleksi prioritas utama tetap untuk golongan fakir miskin dan mahasiswa berprestasi”.<sup>99</sup>

Namun cakupan penerima beasiswa tidak hanya untuk golongan fakir miskin saja tetapi juga untuk mahasiswa berprestasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Semarang:

“ Dalam penerimaan peserta Beasiswa Mahasiswa Produktif ini tidak hanya untu golongan fakir miskin saja jadi dalam kriteria persyaratanpu kami tidak adda persyaratan tentang keadaan tidak mampu namun dalam proses di lapangannya golongan fakir miskin memang menjadi prioritas hal ini bisa kami analisis dari berkas formulir yang dikumpulkan calon

---

<sup>97</sup> Dian Amaliana, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , 31 Desember 2022

<sup>98</sup> Luthfi Pradita, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , 27 Oktober 2022

<sup>99</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022

penerima baik dari segi data penghasilan keluarga, pengalaman organisasi, serta prestasi yang pernah diperoleh.”<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif di BAZNAS Kota Semarang, penulis menyimpulkan bahwa dari segi finansial BAZNAS Kota Semarang melalui program Beasiswa Mahasiswa Produktif membawa dampak meringankan biaya perkuliahan bagi para penerimanya. Terlebih untuk mahasiswa yang kurang mampu dengan beasiswa ini dapat menyelesaikan perkuliahan serta dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan prestasinya.

## 2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

BAZNAS Kota Semarang memberikan beberapa pelatihan kepada para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Pelatihan ini merupakan salah satu wujud dari pemberdayaan mustahik agar mendapat pengalaman serta keahlian baru yang bisa bermanfaat bagi penerima beasiswa ini. Berikut beberapa hasil wawancara penulis dengan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif terkait pelatihan yang pernah diikuti selama menerima beasiswa:

“Saya ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif mengikuti beberapa pelatihan yaitu pelatihan budidaya ikan lele, pelatihan ketrampilan cukur rambut dan pelatihan tanggap bencana.”<sup>101</sup>

Narasumber yang lainnya juga mengatakan bahwa:

“ Salah satu hal yang saya sukai ketika mendapat beasiswa ini yaitu saya memperoleh ilmu baru dengan mengikuti beberapa pelatihan seperti pelatihan tanggap bencana, pelatihan supir dan otomotif, pelatihan kewirausahaan,<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Wahyudi, Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, *Wawancara* , Semarang, 18 November 2022

<sup>101</sup> Ahmad Nafis Syahbana, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , 28 Oktober 2022

<sup>102</sup> Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , 28 Oktober 2022

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Nisrina Shafa Tamita penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS asal Universitas Diponegoro menyampaikan bahwa :

“Ketika menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif (Bespro) saya merasa dilibatkan dalam kegiatan BAZNAS Kota Semarang dengan mengikuti program Bespro menambah *skill* atau kemampuan . Salah satu kemampuan yang saya rasakan adalah *public speaking*, Halini saya rasakan karena beberapa pengalaman ketika saya dipilih menjadi MC pada acara penyaluran bantuan serta kegiatan *fundraising* dana zakat. Manfaat lainnya yaitu saya belajar dalam mengelola waktu, pemberdayaan masyarakat, keperluan dalam finansial terkait kuliah bisa terbantu serta bertambah relasi baru.”<sup>103</sup>

Para penerima beasiswa juga mendapat relasi baru yakni dengan bertemunya berbagai mahasiswa baik dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Semarang. Hal ini menambah hubungan baik antar penerima beasiswa yang tentu bisa bermanfaat untuk saling bertukar pikiran maupun pengalaman.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan zakat pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif memberikan manfaat yakni meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan, keterampilan bagi penerima beasiswa. Hal ini merupakan salah satu upaya BAZNAS Kota Semarang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan adanya beberapa pelatihan. Namun perlu adanya pengembangan lebih lanjut lagi agar terciptanya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sesungguhnya.

### 3. Menumbuhkan Sikap Peduli Terhadap Sesama

BAZNAS Kota Semarang secara tidak langsung melibatkan para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ini menjadi amil dalam menyalurkan berbagai macam bantuan. Dengan dilibatkannya penerima Beasiswa Produktif ini merasa bermanfaat bagi *ummat* serta

---

<sup>103</sup> Nisrina Shafa Tamita, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara* , Semarang, 14 Oktober 2022



menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama. Dampak positif dalam hal sosial ini merupakan salah satu tujuan dari BAZNAS Kota Semarang yang ingin mencetak pemuda yang peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Dengan kata lain Program Beasiswa Mahasiswa Produktif memberikan manfaat mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara manusia dengan dasar saling tolong-menolong dalam kebaikan dan *taqwa*. Dilibatkannya penerima beasiswa dalam kegiatan BAZNAS Kota Semarang memberikan dampak sosial yang positif bagi penerima manfaat.

Hal ini sesuai dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Arvira Nur Kholifah dari Universitas Islam Sultan Agung Prodi Manajemen mengatakan:

“Manfaat yang saya terima sebagai penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu secara tidak langsung bisa turut andil dalam memberikan manfaat untuk *ummat* hal ini saya rasakan ketika bertemu dengan beberapa mustahiq BAZNAS Kota Semarang yang membutuhkan bantuan. Oleh karena itu saya menyisihkan sedikit uang beasiswa saya untuk infaq sebagai wujud kepedulian untuk membantu sesama. Manfaat lainnya yaitu mendapat kepercayaan diri serta menambah skill komunikasi.”<sup>104</sup>

Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12 menyampaikan bahwa<sup>105</sup>:

“Setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ini saya merasa belajar dari sisi kemanusiaan dengan mengikuti berbagai kegiatan membantu para mustahiq yang sedang mengalami kesulitan karena bencana, saya ikut berpartisipasi dalam penyaluran bencana seperti banjir di Genuk, Kecamatan Tugu, dan lain-lain. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut saya merasa meningkatkan nilai manfaat diri saya karena sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain.”

---

<sup>104</sup> Arvira Nur Kholifah, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara*, Semarang, 27 Oktober 2022.

<sup>105</sup> Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif Angkatan 12, *Wawancara*,

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan salah satu dampak pemberian Beasiswa Mahasiswa Produktif ini adalah meningkatkan rasa peduli terhadap sesama manusia dengan berbagai macam partisipasi penerima beasiswa dalam kegiatan-kegiatan penyaluran bantuan BAZNAS Kota Semarang. Hal ini juga melatih kepekaan sosial penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif sebagai bekal dalam bermasyarakat. Numun dampak Beasiswa Mahasiswa Produktif menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama masih perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi karena adanya beberapa faktor yang bisa saja mempengaruhi kepedulian seseorang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen Pendayagunaan zakat di BAZNAS Kota Semarang dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif mulai dari pengumpulan dana zakat dengan berbagai cara yaitu melalui datang ke Badan Amil Zakat melalui *counter* zakat, Unit Pengumpulan Zakat, pemotongan gaji, transfer rekening bank. Pendistribusian zakat yang dilakukan adalah dengan sistem transfer dan pengambilan beasiswa di kantor BAZNAS Kota Semarang. Pendayagunaan zakat pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu melalui tahap perencanaan calon penerima beasiswa dengan proses seleksi, tahap pengorganisasian dengan pembagian divisi Layanan Aktif BAZNAS (LAB) dan BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), tahap penggerakan dengan adanya pembekalan, pembinaan, pelatihan, serta tahap pengawasan dengan evaluasi program kegiatan dengan pengumpulan formulir kegiatan yang telah dilakukan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. Meskipun dalam hal pelatihan BAZNAS Kota Semarang belum bisa memberikan pelatihan secara maksimal dikarenakan alokasi dana untuk program Beasiswa Mahasiswa Produktif masih kurang.
2. Dampak yang diterima oleh penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu berupa bantuan materi yang dapat meringankan biaya perkuliahan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pemberian berupa pengalaman, pelatihan, relasi. Adanya dampak Beasiswa Mahasiswa Produktif menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama terbukti dari adanya tindakan dari penerima beasiswa untuk peduli dan peka terhadap sesama dengan mengikuti beberapa kegiatan untuk menyalurkan bantuan untuk para mustahik yang membutuhkan. Namun perlu adanya penelitian lebih lanjut

terkait dampak ini, karena adanya banyak faktor yang bisa mempengaruhi kepedulian seseorang.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai manajemen pendayagunaan zakat, peneliti memberikan saran-saran kepada BAZNAS Kota Semarang agar kedepannya lebih baik, khususnya pada program Beasiswa Mahasiswa Produktif yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam Program Beasiswa Mahasiswa Produktif memberikan lebih banyak pelatihan kepada penerima beasiswa dan dapat menerapkan pendayagunaan zakat produktif, sehingga penerima beasiswa dapat memiliki kemampuan yang bermanfaat untuk jangka panjang.
2. Diharapkan BAZNAS Kota Semarang dapat meningkatkan koordinasi dan evaluasi dengan mengadakan pertemuan semua penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif setiap bulannya dengan tujuan agar meningkatkan produktivitas dan efektivitas serta mepererat tali silaturahmi.

## **C. Penutup**

Puji syukur senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT Tuhannya alam semesta, atas limpahan rahmat, kasih sayang, taufiq dan hidayahnya yang telah memberikan izin kepada hambanya untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan dan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat serta mengamalkan makrifat terkait manajemen pendayagunaan zakat dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M Zaidi. 2003. *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*. Bandung : Angkasa.
- Abdussamad, Zuchri . 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afifuddin, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafiq, Ahmad. *Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial*. Vol.2.No.2, Desember 2015
- Al-Ghazali, Al-Imam Abu Hamid. 2015. *Rahasia Puasa dan Zakat*. Jakarta: Mizan.
- Ali, Mohammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2021. Tahun 2021 Persentase Penduduk Miskin Kota Semarang Naik Menjadi 4,56 %. diakses dari <https://semarangkota.bps.go.id/pressrelease/2021/12/10/124/tahun-2021-persentase-penduduk-miskin-kota-semarang-naik-menjadi-4-56-persen.html>, pada tanggal 05 Maret 2022 pukul 19.00.
- Baznas Kota Semarang. Semarang Cerdas. <http://baznas.semarangkota.go.id/v3/pages/semarang-cerdas-baznas-semarang>, diakses pada 11 Desember 2021 pukul 20.00 WIB.
- Bidang Haji Zakat dan Wakaf. 2011. *Fiqh Zakat* . Surabaya: Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2013. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta :Kemenag RI.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat Depag RI. 2007. *Pedoman Pengelolaan Zakat*.
- Emirushalih, Fajrialdy. 2017. *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat melalui Program Beasiswa Majelis Ta'lim Telkomsel (Studi Kasus pada UPZ Majelis Ta'lim Telkomsel)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 1996 Tentang Pemberian Zakat Untuk Beasiswa.
- Firmansyah, Anang dan Budi W. Mahardhika. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Al Furqon, Hasbi. 2008. *125 Masalah Zakat*. Solo: Tiga Serangkai.
- Hadi dan Samsul, *Manajemen Sekolah/Madrasah*, Pare: STAIH PRESS.2008.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara.
- Harlinda. 2011. *Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Hasbiyallah. 2008. Fikih. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara. Jakarta : Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/beasiswa>. diakses pada 11 Desember 2021 pukul 19.45 WIB.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 Pasal 2
- Krisnandi, Herry, dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Musa, Armiadi. 2020. *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*. Banda Aceh: Lembaga Naska Aceh.
- Nasution. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian dan Pendayagunaan.
- Samsudin, Sadili . 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santosa, Ivan Rahmat. 2016. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Soewarjdi, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sondang, P. Siagan. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsuddin, M. Syahril. 2010. "Pemberdayaan ekonomi umat melalui zakat produktif: studi kasus pada Badan Amil Zakat Daerah/BAZDA Kota Tangerang". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Supena, Ilyas dan Darmuin. 2009. *Manajemen Zakat*. Semarang: Walisongo Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Wawancara dengan Arvira Nur Kholifah selaku penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang, Wawancara 27 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Bapak Wahyudi, S.H. selaku Kepala Bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian BAZNAS Kota Semarang, Wawancara November 2022.
- Wawancara dengan Luthfi Pradita selaku penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12, Wawancara 27 Oktober 2022.

- Wawancara dengan Nisrina Shafa Tamita selaku penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12, Wawancara 14 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Dian Amaliana selaku penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12, *WhatsApp*, 31 Desember 2022.
- Wawancara dengan Desy Tunjungsari, Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12, *WhatsApp*, 31 Desember 2022.
- Wawancara dengan Ahmad Nafis Syahbana. Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12. *WhatsApp*, 28 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Ulya Nurul Makiyah. Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12. *WhatsApp*, 28 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Achmad Nur Wicaksono, Penerima Beasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12. *WhatsApp*, 28 Oktober 2022.
- Wawancara dengan Vani Ami Sanjaya. Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12. *WhatsApp*. 31 Desember 2022.
- Wawancara dengan Daffa' Nurul Hakim. Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang Periode 12. *WhatsApp*. 31 Desember 2022.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengelolaan Perguruan tinggi Secara Efisien Efektif dan Ekonomis*. Jakarta: Salemba empat.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### LAMPIRAN DRAF WAWANCARA

##### A. Wawancara dengan Kabid Pendistribusian Dan Pendayagunaan BAZNAS Kota Semarang

1. Bagaimana awal mulanya program Beasiswa Mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang sudah 13 tahun jadi dimulai pada tahun 2009. Program ini mengacu pada program BAZNAS RI yang menjabarkan bantuan beasiswa untuk mahasiswa dan BAZNAS Kota Semarang memilih Beasiswa Mahasiswa Produktif sebagai salah satu program pada Semarang Cerdas .

2. Mengapa dinamakan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dinamakan Beasiswa Mahasiswa Produktif karena agar pemberian beasiswa ini tidak hanya bersifat konsumtif saja tetapi bisa bersifat aktif yang mana nantiya penerima beasiswa ini bisa diberdayakan dengan adanya pembinaan dan pelatihan serta bisa berkontribusi di BAZNAS Kota Semarang yang nantinya bisa mendapatkan ilmu, pengalaman dan sosial kemasyarakatan.

3. Apa tujuan program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Membantu mahasiswa tidak mampu atau yang beraktivitas di keagamaan untuk memenuhi biaya perkuliahan.

4. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi calon penerima beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Beragama Islam, warga Kota Semarang yang kuliah di Perguruan Tinggi yang berada di Kota Semarang, Tidak sedang menerima beasiswa dari instansi lain, IP/IPK Min 3,00 , Sanggup untuk

berpartisipasi aktif di BAZNAS Kota Semarang selama menerima beasiswa

5. Bagaimana mekanisme yang diterapkan BAZNAS Kota Semarang dalam menjalankan program beasiswa tersebut mulai dari pengumpulan, perekrutan mustahiq, sampai kepada tahap pendistribusian, serta pendaftarannya?

Pengumpulan dana zakat dengan pemotongan gaji ASN yang sudah mencapai *nishab* zakat, sistem transfer, jemput ZIS, dan layanan *counter* zakat di kantor BAZNAS Kota Semarang. Perekrutan mustahiq dilakukan dengan seleksi melalui tes administrasi, tes tertulis, dan tes wawancara. Pendistribusian zakat pada program Beasiswa Mahasiswa Masyarakat berupa tunai sebesar RP. 300.000,00 dan via transfer RP. 300.000,00. Satu bulan dua kali pencairan yaitu di minggu ke 2 dan minggu ke 4 dengan tujuan menyerap anggaran dan bisa cepat dan sekarang sudah memakai aplikasi SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS). Pendaftarannya dengan memberdayakan mustahiq dengan pembinaan, pelatihan, pemberian motivasi.

6. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Perencanaan yang dilakukan dalam program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu dengan adanya rapat dari pimpinan dan pelaksana yang dilakukan dalam program rekrutmen Beasiswa Mahasiswa Produktif dilakukan ketika mendekati pelaksanaan rekrutmen sekitar sebulan atau dua bulan sebelumnya.

7. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan dalam program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Pengorganisasian dengan membagi penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ke divisi Layanan Aktif BAZNAS atau Baznas Tanggap Bencana. Pemilihan divisi diserahkan oleh Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif. LAB bertugas untuk membantu melayani

pendistribusian zakat untuk warga membutuhkan di Kota Semarang yang dikomndani oleh Bapak Suwarto. BTB bertugas untuk memberi bantuan untuk masyarakat yang terkena dampak bencana di Kota Semarang yang dikomandani oleh Bapak Ripa'i. Keterlibatan dalam kegiatan ini dilakukan dengan sistem zonasi atau lokasi terdekat dengan penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang dan tentunya tidak mengganggu waktu perkuliahan karena pemberian tugas tidak bersifat memaksa karena sebelum hari H disebarkan di grup Whatsapp relawan dan relawan yang luang bisa mengelist .

8. Bagaimana penggerakan yang dilakukan dalam program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya pemberian motivasi bagi para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif, pemberian reward bagi mahasiswa teraktif, dan adanya teguran bagi penerima yang tidak menaati aturan.

9. Bagaimana pengawasan/pengontrolan yang dilakukan dalam program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya pembuatan form evaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif yang nantinya dipantau oleh coordinator tiap divisi dan nantinya dilaporkan ke Kabid Pendistribusian dan Pebdayagunaan Zakat dan ke pimpinan.

10. Apa saja hak dan kewajiban para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Hak para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang menerima beasiswa selama 1 tahun, nominal beasiswa yang diterimakan sebesar Rp 600.000 per bulan atau Rp 7.200.000 selama satu tahun, dapat diperpanjang atau dilanjutkan sebagai penerima beasiswa hingga tahun berikutnya, mendapatkan hak amil/operasional 10% dari pengumpulan dana selama 1 tahun.

Kewajiban para penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang yaitu membuat karya (flyer atau konten) yang

berkaitan dengan zakat, melakukan survey bantuan kepada mustahik minimal 1 kali dalam sebulan, mendapatkan muzaki, mengikuti 2 kali kegiatan tambahan yang dilaksanakan BAZNAS Kota Semarang.

11. Apakah menurut Bapak program pemberdayaan beasiswa yang telah dilaksanakan BAZNAS Kota sudah berjalan dengan baik dan optimal? Belum optimal karena adanya keterbatasan dana jadi kurang adanya pelatihan yang bisa dilakukan khusus untuk penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang serta adanya respon yang kurang cepat dari relawan BAZNAS Kota Semarang.
12. Apa rencana kedepan yang akan dijalankan BAZNAS Kota Semarang dalam mengembangkan program dibidang pendidikan, khususnya beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Kita tetap selalu berusaha agar bisa lebih produktif lagi dan bisa memberikan manfaat bagi penerima dan masyarakat dengan memberikan motivasi dengan berbagai macam pelatihan bagi penerima dan mengembangkan manfaat.

## **B. Wawancara dengan penerima program beasiswa mahasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang**

### **Narasumber 1: Luthfi Pradita**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Salah satu program Baznas Kota Semarang di bidang pendidikan. Berupa pemberdayaan dan pemberian bantuan biaya pendidikan (beasiswa) di tingkat perguruan Tinggi Kota Semarang
2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
Tahun 2018 dan 2021
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Pembekalan bagi penerima Beasiswa Produktif meliputi *motivation training*, Fiqh Zakat, BAZNAS Tanggap Bencana dan Layanan Aktif BAZNAS. Serta mengikuti pelatihan seperti pelatihan tanggap

bencana, budidaya ikan lele dan kegiatan membantu program BAZNAS Kota Semarang.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Mendapat ilmu dan relasi baru.
5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Relawan yang kurang terkoordinir dengan baik.
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Menjadi lebih produktif dan lebih percaya diri dalam bermasyarakat.
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Membantu biaya perkuliahan serta mendapat pengalaman untuk bermanfaat bagi umat.
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Beasiswa Mahasiswa Produktif sangat bermanfaat.
9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Kami harus mengikuti tes administrasi, tes tertulis, serta tes wawancara bagi penerima yang melakukan perpanjangan dengan melihat poin keaktifan, tes mengenai Fiqh Zakat serta tes wawancara.
10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS dianggap sebagai relawan BAZNAS Kota Semarang yang terdiri atas dua divisi yaitu Layanan Aktif BAZNAS (LAB) dan BAZNAS Tanggap Bencana. Dalam menjalankan kegiatan disesuaikan dengan luangnya waktu kuliah relawan dan jika ada program diluar kantor maka disesuaikan

dengan domisili wilayah yang paling dekat dengan tempat tinggal relawan.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya *reward* bagi penerima membuat penerima bespro lebih semangat dalam mengikuti kegiatan di BAZNAS. Reward bisa berupa apresiasi dari *staff* BAZNAS Kota Semarang.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dengan mengecek keaktifan relawan dengan menggunakan sistem point yang relawan peroleh di setiap kegiatan.

#### **Narasumber 2: Arvira Nur Kholifah**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Salah satu program Baznas Kota Semarang di bidang pendidikan. Berupa pemberdayaan dan pemberian bantuan biaya pendidikan (beasiswa) di tingkat perguruan Tinggi Kota Semarang.

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?

Tahun 2018

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Pelatihan budidaya lele, cacing sutra untuk mustahik, pentasharufan bantuan pendidikan, survey calon Mustahik Baznas kota Semarang, pemberdayaan ekonomi Mustahik Baznas kota Semarang, Piket mingguan, Input data ZIS, Rapat Focus Group Discuss bersama pemerintah Kota Semarang, dan lain-lain

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Mendapat ilmu dan relasi serta melatih skill komunikasi

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Tidak ada
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Dapat membayar UKT tepat waktu, menambah pengalaman sangat berharga, menambah relasi dan melatih skill komunikasi
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Secara tidak langsung turut andil dalam memberikan manfaat untuk umat dan untuk saya pribadi jadi lebih percaya diri dan menambah skill komunikasi
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Amanah dan sangat membantu
9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Sistem perpanjangan beasiswa
10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Sudah cukup jelas dengan dibentuk beberapa divisi.
11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Adanya bimbingan serta motivasi dari pegawai BAZNAS kepada penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif.
12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Pembekalan pelatihan komunikasi sebelum mahasiswa bespro terjun ke masyarakat dan pembagian tugas yang lebih detail dan rinci.

**Narasumber 3: Nisrina Shafa Tamita**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Baznas merupakan badan amil zakat nasional yang tidak hanya mengurus perkara zakat, namun infaq shodaqoh, distribusi bantuan, pengembangan SDM (mustahik).
2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
2021
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Pendistribusian bantuan, rekap data, mengurus pendaftaran beasiswa, dan pentasharufan dana bantuan.
4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Pengembangan dan pelatihan relawan
5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Belum ada
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Menambah skill atau kemampuan dalam mengelola waktu, pemberdayaan masyarakat, serta keperluan dalam finansial terkait kuliah bisa terbantu.
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Tentunya mendapatkan banyak pengalaman, benefits uang saku, relasi, serta mengasah skill yang belum pernah ada seperti administrasi, public speaking, pendekatan kepada masyarakat.
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?



Beasiswa baznas pada tahun 2021 sangat memberikan benefits karena tidak memberlakukan beasiswa tersebut untuk khalayak bawah, tetapi diberlakukan untuk mahasiswa lebih produktif. Untuk program yang diberikan kepada mahasiswa/awardee juga bermanfaat seperti pelatihan tanggap bencana, UPZ, dan sebagainya.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Proses pemberkasan, tes tertulis, dan tes wawancara.

10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?.

Menurut saya tupoksi sudah bagus karena dibagi menjadi beberapa divisi<sup>2</sup>-divisi, program kerja bermanfaat untuk khalayak umum, dan tentunya bermitra juga dengan pihak-pihak atau stakeholder yang ada di Kota Semarang.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Reward yang pernah didapatkan yakni sebagai relawan teraktif pada angkatan 12.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Sistem evaluasi yang dilakukan pada program beasiswa belum pernah saya ketahui. Tetapi pernah ada evaluasi kinerja (perkumpulan) dari relawan dengan pimpinan yang kemudian membahas tentang beasiswa baznas tersebut..

#### **Narasumber 4: Ahmad Nafis Syahbana**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Merupakan beasiswa yang dicanangkan melalui salah satu dari lima program Walikota Semarang yaitu Semarang Cerdas yang disalurkan melalui BAZNAS Kota Semarang dengan harapan

mampu merekrut Mahasiswa dan Mahasiswi yang Aktif dan Partisipatif di Kampus serta berdomisili di Kota Semarang, Sehingga diharapkan dapat menjadi Mahasiswa / Relawan yang Produktif bagi BAZNAS Kota Semarang.

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?

Tahun 2019

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Penyaluran bantuan pendidikan, Penyaluran Bantuan Kemanusiaan, Dapur Umum Bencana alam, penanggulangan Bencana alam, Survei Rumah Roboh dan Pengumpulan Zakat.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Banyak bertemu orang baru dan sama sama diarahkan dan dibina untuk program program sosial dan kemanusiaan.

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Relawan yang tidak terkoordinir dengan baik, serta program program kerelawanan yang macet karena tidak adanya penanggungjawab yang kompeten.

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Menjadi lebih Produktif dan dapat memanfaatkan waktu luang yang berguna dengan mengikuti program program dari Baznas Kota Semarang.

7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Manfaat materiil dengan bertambahnya pemasukan perbulan dan manfaat banyaknya jaringan dan kenalan baru yang saya peroleh.

8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dalam periode tersebut baru dicanangkan 2 program yaitu LAB dan BTB secara teori memang sangat baik dan dirasa mengcover program program Baznas.. Namun karena ketidakmampuan pihak Baznas dalam mengelola Relawanya sering terjadi tumpang tindih jobdesk hingga macetnya program program yang disosialisasikan saat pelantikan.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Saat itu digunakan sistem wawancara dan evaluasi untuk Komitmen kedepan dan mengetes kemampuan Dasar Relawan terkait ke Baznas an dan Keilmuan Agama.

10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?.

Disesuaikan dengan luangnya waktu kuliah Relawan dan jika ada program diluar kantor maka disesuaikan dengan domisili wilayah yang paling dekat dengan tempat tinggal Relawan.

11. Bagaimana penggerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Saya merasa mendapatkan sebuah apresiasi dari staff Baznas terkait program yang saya ikuti.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dengan mengecek keaktifan relawan dengan menggunakan sistem point yang relawan peroleh di setiap kegiatan.

#### **Narasumber 5: Ulya Nurul Makiyah**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Setau saya penerima Bespro selain mendapatkan bantuan pendidikan juga diajak terjun langsung ke masyarakat sehingga tidak hanya menerima material saja namun pengalaman juga

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
2020
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Ikut serta dokumentasi berbagai kegiatan di Baznas Kota Semarang, terjun dalam penyaluran bantuan dan sebagai panitia berbagai acara
4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Bisa ikut serta dalam kegiatan Baznas Kota Semarang, dan senang kebersamaan keluarga Baznas.
5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Kurang tepat waktu.
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Lebih berani untuk terjun ke masyarakat dan skill dalam media terasah.
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Membantu biaya perkuliahan saya.
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Sangat berguna bagi mahasiswa yang menerima, karena tidak hanya menerima material juga pengalaman.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Tes administrasi berkas persyaratan, Tes tertulis, dan wawancara

10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?.

Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian divisi yaitu LAB dan BTB.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Selalu adanya arahan dalam melaksanakan tugas yang biasanya dibahas dalam grup whatsapp Relawan BAZNAS 12.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Pengawasan monitoring dilakukan dari grup WhatsApp dan adanya pengisian form evaluasi kegiatan.

#### **Narasumber 6: Achmad Nur Wicaksono**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Beasiswa yang dimana mahasiswa penerimanya di berdayakan untuk melatih publik speaking dan sosial masyarakat, sehingga kedepannya mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam membaur di masyarakat.

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
2021

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Tanggap bencana Banjir di genuk, di tambak lorok, penanganan rumah roboh, penanggulangan banjir mangkang, pelatihan tanggap

bencana, pelatihan supir dan otomotif, pelatihan kewirausahaan, serta masih banyak lagi.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Keakraban yang dijalin sesama anggota, serta relasi yang semakin meningkat setelah mengikuti beasiswa produktif ini.
5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan di baznas sangat menguras, dan waktu pelaksanaan yang sering molor.
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Lebih percaya diri dan memiliki kecakapan dalam berbicara baik di dalam dan diluar orang yang kita kenal.
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Biaya kuliah yang semula dibebankan ke orang tua menjadi sebagian saja yang dibebankan.
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Mantap, solodaritas antar anggota bahkan solidnya dengan tim pelaksana juga dapat mengajarkan arti kekeluargaan.
9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Kami diuji dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan zakat serta wawancara mengenai komitmen penerima bespro.
10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
kami diberikan kebebasan terhadap tugas yang diberika, sehingga tugas dapat dikerjakan di waktu kita bebas jam kuliah.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Pemberian pengalaman dengan ditunjuk sebagai salah satu delegasi dalam pelatihan dan seminar.
12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Keaktifan dalam melaksanakan tugas, serta evaluasi lain seperti kesiapan dan disiplin dalam pelaksanaan.

**Narasumber 7: Dian Amaliana**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Beasiswa yang diberikan oleh BAZNAS Kota Semarang yang benefitnya mendapat beasiswa dan adanya feedback membantu BAZNAS Kota Semarang sehingga bersifat aktif.
2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
2020
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Di LAB dan BTB berupa dapur umum bencana banjir, peninjauan RTLH, peninjauan korban bencana kebakaran pentasyarufan kursi roda, dan bantuan pendidikan, input data muzakki ZIS, menyalurkan ZIS keluarga , guru atau teman ke BAZNAS Kota Semarang.
4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Saya merasa bersyukur dapat mempelajari bagaimana bermanfaat bagi masyarakat dan berbuat kebaikan serta dapat membantu orang lain sehingga kita bisa lebih produktif dan bisa menjadi bekal nanti ketika kita terjun ke masyarakat.

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Kurang tegasnya BAZNAS dalam menghadapi penerima Beasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan.
6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Perubahan yang saya rasakan setelah menerima beasiswa ini saya bisa lebih bermanfaat untuk orang lain, menebar kebaikan , menambah relasi, mendapat ilmu dan pengalaman dan menambah wawasan serta menjadi semakin semangat dalam perkuliahan.
7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Mendapat uang beasiswa bisa untuk biaya ukt , perlengkapan kuliah dan bisa menebar kebaikan ke orang lain.
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Melalui beasiswa ini saya mengetahui bagaimana pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Semarang . sehingga beasiswa ini sangat bermanfaat sekali.
9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Seleksi berkas, tertulis, wawancara
10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Adanya pembagian perdivisi sehingga ketika terjun ke lapangan tidak adanya pemfokusan divisi namun semua bisa mengerjakan tugas tersebut.
11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?



Adanya pembekalan, pelatihan, arahan yang diberikan oleh pelaksana BAZNAS Kota Semarang.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Monitoring keaktifan relawan dengan rekap formulir evaluasi perbulan.

#### **Narasumber 8: Vani Ami Sanjaya**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Bantuan BAZNAS untuk para mahasiswa berdomisili di Semarang dan yang kuliah di Semarang

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?

Mulai dari tahun 2021

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Pendistribusian bantuan pendidikan untuk SMP Sekota Semarang, pendistribusian bantuan sembako untuk korban banjir, pendistribusian bantuan lain-lain, pelatihan-pelatihan, dll.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Tambahnya relasi, pengalaman, ilmu

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Kegiatannya terkesan mendadak, tidak dapat diprediksi

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Saya merasa tambah cekatan.

7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Terutama terbantunya biaya kuliah saya hingga akhir.

8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Sangat membantu dan bermanfaat.
9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Prosesnya sangat tertata, jujur, dan adil.
10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Setiap relawan dibagi di setiap divisi dan dinaungi para coordinator di setiap divisi.
11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Adanya apresiasi terhadap penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif ketika melakukan tugasnya serta mendapatkan haknya berupa uang beasiswa serta uang transport.
12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Dibukanya komentar perdivisi kepada koordinator di masing-masing divisi guna ditampung dan di sampaikan kepada atasan sebagai bahan evaluasi.

### **Narasumber 9: Desy Tunjungsari**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?  
Beasiswa untuk mahasiswa yang ber KTP dan berkuliah di kota Semarang dimana tidak hanya menerima manfaat tetapi juga diajarkan untuk menjadi mahasiswa yang produktif kata lainnya tidak pasif hanya kuliah pulang.
2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?  
Tahun 2020

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dapur umum saat terjadi bencana seperti banjir di genuk, semarang utara, menyalurkan bantuan kepada korban bencana seperti tanah longsor, puting beliung, mendata terkait UPZ masjid yang ada di daerah sekitar tempat tinggal, mengikuti dan membantu dalam kegiatan atau acara yang diadakan BAZNAS kota semarang, BAZNAS tanggap bencana di bpbd, pelatihan relawan tahun 2020 dan tahun 2021.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dapat belajar mengenai kepekaan terhadap sekitar, bisa ikut membantu orang yang membutuhkan bantuan melalui BAZNAS Kota Semarang, lebih banyak belajar mengenai segala macam karakter serta pengalaman baru.

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya beberapa kegiatan yang cukup memerlukan kesabaran serta menguras tenaga.

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Lebih peka terhadap sekitar, menambah ilmu mengenai manajemen waktu, cara bersikap, dan melatih keberanian.

7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Selain manfaat dari beasiswa itu sendiri saya juga mendapatkan manfaat dari perubahan pribadi saya yang menjadi lebih berani dalam artian positif.

8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Sangat bagus apalagi disini selain membatu dalam menunjang untuk studi juga bisa memperoleh pengalaman-pengalaman berharga serta menambah teman. Pesannya jangan sampai program beasiswa mahasiswa produktif dihapus.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Seleksi administrasi- seleksi hafalan- seleksi wawancara.

10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya pembagian divisi di BAZNAS Kota Semarang yaitu LAB dan BTB. Namun dalam pelaksanaannya agak kurang merata untuk orang-orang yang kadang kurang aktif.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Pemberian *reward* alhamdulillah selain terkadang mendapat tambahan transport jika ada kegiatan juga bisa diterima menjadi bagian dalam pengelolaan BAZNAS kota semarang.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Dengan menggunakan seperti buku point dan laporan bulanan melalui form Evaluasi.

#### **Narasumber 10: Daffa' Nurul Hakim**

1. Apa yang Anda ketahui tentang Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Beasiswa produktif Baznas menurut saya adalah beasiswa yang merupakan dari salah satu program BAZNAS yang di peruntukan mahasiswa kota Semarang.

2. Kapan Anda mulai menerima program beasiswa ini?

2021

3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan Anda selama mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

BTB meliputi : Baznas Tanggap Bencana, seperti halnya program kemanusiaan tanggap bencana, LPM meliputi :Lembaga pemberdayaan Mustahik dengan programnya untuk mensejahterakan para mustahik, Piket Kantor yaitu: membantu input data pentasyarufan , infaq, zakat dan shodaqoh.

4. Hal-hal apa saja yang disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Ketika mengikuti program Baznas Tanggap Bencana di situ kita juga bisa belajar apa arti kemanusiaan yang sesungguhnya dan ketika kita mengikuti program LPM kita diajari untuk / belajar apa arti mensejahterakan *ummat*.

5. Hal-hal apa saja yang tidak disukai ketika mengikuti program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Menurut saya tidak ada sih, semua pasti seru dan bermanfaat.

6. Apa perubahan yang Anda rasakan setelah menerima bantuan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Kita juga bisa memanfaatkan benefit yang diterima kita berupa beasiswa , ilmu, serta wawasan yang luar biasa.

7. Apa manfaat yang bisa Anda rasakan setelah menerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Ilmu, wawasan, pengetahuan luas, dan pengalaman yang luar biasa baik di lapangan maupun di intern.

8. Bagaimana pendapat Anda mengenai Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Menurut saya program yang bagus untuk mensejahterakan Pendidikan di kota semarang dan untuk kegiatannya bagus untuk kebermanfaatannya kepada mahasiswa.

9. Bagaimana proses rekrutmen yang telah Anda lakukan ketika mendapatkan Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Sangat menantang dan sangat seru sekali karena ada *step by step* yang harus di lalui dan tidak mudah mulai dari tes administrasi berkas, tes tertulis, tes wawancara.

10. Bagaimana pengorganisasian dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Cukup bagus dengan pembagian beberapa divisi yaitu BTB dan LAB.

11. Bagaimana pergerakan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya apresiasi serta adanya bimbingan serta pendampingan dari pelaksana BAZNAS Kota Semarang.

12. Bagaimana pengawasan dalam program Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang?

Adanya pertemuan dan berdiskusi tentang evaluasi kegiatan serta adanya pengisian form evaluasi kegiatan.

**Lampiran 2**

**Daftar Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang  
Angkatan 12**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ASAL UNIVERSITAS</b>
1	Achmad Nur Wakhid	Universitas Wahid Hasyim
2	Achmad Nur Wicaksono	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3	Afina Zulfatul Maghfiroh	UIN Walisongo Semarang
4	Ahmad Fathan Jaya Hawali	Politeknik Negeri Semarang
5	Ahmad Nafis Syahbana	UIN Walisongo Semarang
6	Akhrida Viana Mukti	UIN Walisongo Semarang
7	Alfiyaa Ulfa Wijayanti	UIN Walisongo Semarang
8	Ana Falihah	UIN Walisongo Semarang
9	Ana Riyadul Jannah	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
10	Ananda Dian Kusumawardhani	Universitas Negeri Semarang
11	Andini Gusmiarni	UIN Walisongo Semarang
12	Anif Maas Syarof	Universitas Negeri Semarang
13	Anita Ayu Ilaysah	Universitas Wahid Hasyim
14	Aprilia Muadibah	UIN Walisongo Semarang
15	Arista Feby Damayanti	Universitas Muhammadiyah Semarang
16	Arvira Nur Kholifah	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
17	Aulia Rahma Wardani	Politeknik Negeri Semarang
18	Aulia Rohmatul Fitri	UIN Walisongo Semarang
19	Auralie Putri Arysna	Universitas Negeri Semarang
20	Azka Nabiila	Universitas Wahid Hasyim
21	Berlian Ayu Septiana	Universitas Negeri Semarang

22	Bobby Neva Tifananda	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
23	Cindy Difa Prameswari	Universitas Negeri Semarang
24	Daffa' Nurul Hakim	Universitas Semarang
25	Des Mayang Cahya Fitria Mahendratian	UIN Walisongo Semarang
26	Desy Tunjungsari	UIN Walisongo Semarang
27	Deva Ariyani Mursida	Universitas IKIP Veteran Semarang
28	Diah Ayu Nur Afifah	Universitas PGRI Semarang
29	Dian Amaliana	Universitas Negeri Semarang
30	Dika Ananda Pratama	UIN Walisongo Semarang
31	Dwi Purwo Setyawan	UIN Walisongo Semarang
32	Elita Nur Faisah	Universitas Muhammadiyah Semarang
33	Evi Kholida Sofia	UIN Walisongo Semarang
34	Evi Mustika Sari	Universitas Semarang
35	Faishal Atha Naufal	Universitas Negeri Semarang
36	Faridha Umniyatuz Zulfa	Politeknik Negeri Semarang
37	Fatimah Nurul Nikmah	Politeknik Negeri Semarang
38	Febri Hendrawan	Politeknik Negeri Semarang
39	Fentika Dwi Lestari	UIN Walisongo Semarang
40	Fidya Khoirun Nisa	UIN Walisongo Semarang
41	Fina Nailatuzzulfa	UIN Walisongo Semarang
42	Firda Lulu Syarifah Zain	Universitas Negeri Semarang
43	Fitri Andriana	Universitas Semarang
44	Fitrizki Xena Masitoh	Universitas Negeri Semarang
45	Giovanda Alda Justisia	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang
46	Hafiz Qhusyaini	Universitas Semarang



47	Hida Ulfa Amalia	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
48	Indhira Fairuz Zhafira	Universitas Negeri Semarang
49	Intan Ekaputri Harfianti	UIN Walisongo Semarang
50	Intan Kurniasari	UIN Walisongo Semarang
51	Isna Farida Latifa	Universitas Negeri Semarang
52	Isra Ayu Novitasari	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang
53	Karenza Balqist	Universitas Diponegoro
54	Khofifah Lutfiana	UIN Walisongo Semarang
55	Khoirotun Nisa	UIN Walisongo Semarang
56	Lailatul Farcha Munna Faradina	UIN Walisongo Semarang
57	Lutfhi Pradita	Universitas PGRI Semarang
58	Mala Zakiyya	UIN Walisongo Semarang
59	Maulida Zakiya Damayanti	UIN Walisongo Semarang
60	Mawadatul Imtihanah	UIN Walisongo Semarang
61	Mawar Idah Shonia	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
62	Maylani Safitri	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
63	Mochammad Adhi Cahyo Bagaskoro	UIN Walisongo Semarang
64	Muhammad Edwin Samudra	Universitas PGRI Semarang
65	Muhammad Irfan	UIN Walisongo Semarang
66	Muhammad Kholikul Huda	UIN Walisongo Semarang
67	Muhammad Lubab Pamungkas	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
68	Muhammad Rizal Hidayat	Universitas Diponegoro
69	Muhammad Rizky Ramadhan	Universitas Diponegoro
70	Muhammad Taufiqur Rohman	UIN Walisongo Semarang
71	Mukhibin Fani	Universitas Wahid Hasyim Semarang

72	Mutik Kamila	UIN Walisongo Semarang
73	Nabila Zarkasih Anggrahini	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
74	Nadiya Abd. Rozak Syuaib	Universitas Dian Nuswantoro
75	Naja Saifiya Salsabilla	STIE Semarang
76	Nanda Rully Mada Fitria	Universitas Negeri Semarang
77	Niamul Faza Assauqi	UIN Walisongo Semarang
78	Nisrina Khairunnisa	UIN Walisongo Semarang
79	Nisrina Shafa Tamita	Universitas Diponegoro
80	Nora Anjani	Politeknik Negeri Semarang
81	Novia Cecilia Medina	Universitas Diponegoro
82	Novriel Rindhu Salsabila	UIN Walisongo Semarang
83	Nur Afifah	Universitas Negeri Semarang
84	Nur Latifah	UIN Walisongo Semarang
85	Nurul Hidayah	UIN Walisongo Semarang
86	Oktavina Putri Prisilia	Universitas Diponegoro
87	Primalita Susilowati	Universitas Diponegoro
88	Qurrotul 'Aini	UIN Walisongo Semarang
89	Ratih Listyorini	UIN Walisongo Semarang
90	Rifda Ananing Sekarjene	Universitas Negeri Semarang
91	Ririn Hari Wahyuni	Universitas Islam Sultang Agung
92	Risqi Angga Septiawan	UIN Walisongo Semarang
93	Rizal Aditya Anjas Marwanto	UIN Walisongo Semarang
94	Rizki Indriyanti	Universitas Islam Sultang Agung
95	Rizki Millatillah	UIN Walisongo Semarang
96	Rizky Septiana Rachmawati	Universitas Semarang
97	Rosidatul Imaniyah	UIN Walisongo Semarang
98	Rosinita Nabila Dewi	UIN Walisongo Semarang
99	Sabrina Nurbaiti Rahma	Universitas Diponegoro
100	Salma Diah Anggraeni	Politeknik Negeri Semarang

101	Salsabila Dhia K	Universitas Diponegoro
102	Salsabila Siti Tania P	Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang
103	Sayyida Mahmudatun Nisa	UIN Walisongo Semarang
104	Seila Reisyah Rizqiya	UIN Walisongo Semarang
105	Setyo Sekar Sari	UIN Walisongo Semarang
106	Shinta Kristanti	Universitas Diponegoro
107	Shinta Octavia Rahma	UIN Walisongo Semarang
108	Siti Muawanah	Universitas PGRI Semarang
109	Siti Robiah	UIN Walisongo Semarang
110	Siti Wulandari	Universitas Negeri Semarang
111	Sri Luluk Setiyowati	UIN Walisongo Semarang
112	Suci Nuryaningsih	UIN Walisongo Semarang
113	Sukasmah Bety	Universitas IKIP Veteran Semarang
114	Tiara Bunga Safitri	Universitas Diponegoro
115	Tri Budi Prasetio U	Universitas Negeri Semarang
116	Ulya Nurul Makiyah	UIN Walisongo Semarang
117	Umalasita Dewi	Politeknik Negeri Semarang
118	Valentina Asih Dwi Kurnianingrum	Universitas Negeri Semarang
119	Vani Ami Sanjaya	UIN Walisongo Semarang
120	Vika Lailatul Izzah	Universitas Wahid Hasyim Semarang
121	Vinda Ayu prihatini	UIN Walisongo Semarang
122	Werda Cahyaningrum	Universitas Negeri Semarang
123	Yovita Risnawati	UIN Walisongo Semarang
124	Yulia Anggreini Permata Sari	UIN Walisongo Semarang
125	Zahra Zafira	UIN Walisongo Semarang

126	Zulfa Aini	UIN Walisongo Semarang
-----	------------	------------------------

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Program Beasiswa Mahasiswa Produktif







## Lampiran 4

### Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan





**Lampiran 5****Dokumentasi Wawancara Dengan Penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif****BAZNAS Kota Semarang Angkatan 12**

## Lampiran 6

**Formulir Persyaratan Pendaftaran Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS  
Kota Semarang Angkatan 12**



**FORMULIR PENDAFTARAN  
CALON PENERIMA BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF  
ANGKATAN KE-12 TAHUN 2020**

**I. Data Diri**

1. Nama Lengkap : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Agama : .....
4. Tempat/Tanggal Lahir : .....
5. Alamat : .....
6. No HP/Email : .....
7. No KTP : .....
8. Status : .....
9. Pendidikan : .....

PAS FOTO  
TERBARU  
3X4

NO	PENDIDIKAN	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	KETERANGAN

10. IP/IPK : .....

**II. Data Keluarga**

1. Nama Ayah : .....
2. Pekerjaan Ayah : .....
3. Penghasilan Ayah : .....
4. Nama Ibu : .....
5. Pekerjaan Ibu : .....
6. Penghasilan Ibu : .....
7. Jumlah Saudara : .....

NO	NAMA	STATUS

**III. Pengalaman Organisasi (SMA/SMK/MA dan Kuliah)**

NO	NAMA ORGANISASI	TAHUN	JABATAN

**IV. Prestasi Akademik/Non Akademik**

NO	NAMA/JENIS LOMBA	BIDANG	TAHUN	JUARA	TINGKAT	PENGHARGAAN*)

Catatan :

\*) Kolom penghargaan diisi : jenis penghargaan yang diperoleh, contoh : piagam atau piala.

Semarang, Oktober 2020  
Pendaftar

.....

### SURAT KETERANGAN DARI TAKMIR MASJID

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jabatan : .....

Menyatakan bahwa :

Nama : .....

NIK : .....

Alamat : .....

No. HP : .....

Universitas : .....

Semester : .....

yang bersangkutan merupakan jama'ah kami yang membutuhkan bantuan  
 untuk mengajukan beasiswa melalui BAZNAS Kota Semarang,  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**BAZNAS**

Semarang, Oktober 2020

Hormat kami,

Badan Amil Zakat Nasional  
**KOTA SEMARANG**

Stempel

.....

---

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN  
BERPARTISIPASI AKTIF PADA KEGIATAN BAZNAS KOTA SEMARANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor Registrasi Pendaftaran : .....  
Tempat dan tanggal lahir : .....  
Universitas : .....  
Alamat : .....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya

1. Dengan penuh kesadaran untuk taat dan patuh terhadap ketentuan umum dan khusus sebagai sebagai calon penerima beasiswa produktif BAZNAS Kota Semarang.
2. Menjunjung tinggi kehormatan pribadi, keluarga, almamater, dan Instansi.
3. Saat ini saya tidak sedang menjalankan / menerima ikatan dinas atau beasiswa atau bentuk lain yang sejeni dari suatu Instansi Negeri maupun Swasta, Perguruan Tinggi Negeri / Perguruan Tinggi Swasta atau Lembaga / Yayasan apapun juga.
4. Apabila diterima sebagai penerima Beasiswa Mahasiswa Produktif BAZNAS Kota Semarang maka saya akan berpartisipasi aktif pada kegiatan maupun tugas yang diberikan oleh BAZNAS Kota Semarang selama 1 (satu) Tahun.
5. Apabila saya tidak bisa menjalankan tugas dan kewajiban saya, maka saya bersedia mundur/diberhentikan sebagai penerima beasiswa mahasiswa produktif.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima sanksi, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Semarang,    Oktober 2020

Yang membuat pernyataan

Materai  
6.000

.....



## Lampiran 7

### Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



#### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 270/A.2/BAZNAS-SMG/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. ARNAZ AGUNG ANDRARASMARA, SE., MM**  
 No. Identitas : 3374.0706.0675.0005  
 Jabatan : Ketua BAZNAS Kota Semarang  
 Alamat : Jl. Srinindito VII No.47 RT 004/RW 001 Kel. Ngemplak  
 Simongan Kec. Semarang Barat

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AULIA ROHMATUL FITRI**  
 Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo  
 NIM : 1701036122  
 Fakultas/ Prodi : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Bahwa nama tersebut telah melakukan penelitian di BAZNAS Kota Semarang pada tanggal :  
 12 Oktober 2022 - 18 November 2022 dengan judul :

#### **“MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM BEASISWA MAHASISWA PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA SEMARANG”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 18 November 2022  
 Ketua BAZNAS Kota Semarang



**H. Arnaz Agung Andrarasmara, SE.,MM**

#### Tembusan ini disampaikan Yth.:

1. Walikota Semarang (sebagai laporan);
2. Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Tengah (sebagai laporan);
3. Arsip.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Aulia Rohmatul Fitri  
NIM : 1701036122  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 9 Januari 2000  
Alamat : Jl. Karang Kimpul Selatan II RT 04 RW 01,  
Kelurahan Kaligawe, Kecamatan Gayamsari, Kota  
Semarang,  
Telepon : 089669552456

**Jenjang Pendidikan:**

1. TK Islam Al- Fattah Terboyo Semarang Lulus Tahun 2005
2. SD Islam Al-Fattah Lulus Tahun 2011
3. MTs Negeri 02 Semarang Lulus Tahun 2014
4. MA Negeri 01 Semarang Lulus Tahun 2017
5. Menempuh Strata 1 di UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.